



LAMPIRAN

Matrik Penelitian Pendidikan

Oleh: Mimik Aswatama

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	KAJIAN PUSTAKA	METODE PENELITIAN
<p>Pemanfaatan Teka-teki Silang dalam Pembelajaran Gaya Bahasa Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lumajang Tahun Ajaran 2018/2019.</p>	<p>A. Bagaimana hasil evaluasi pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Lumajang tahun pelajaran 2019/2019?</p> <p>B. Bagaimana arespon siswa kelas X SMA Negeri 2 Lumajang tahun pelajaran 2019/2019 terhadap penggunaan teka-teki silang dalam evaluasi pembelajaran gaya bahasa?</p>	<p>A. Pemanfaatan teka-teki silang dalam materi gaya bahasa</p> <p>B. Respon siswa terhadap pemanfaatan teka-teki silang</p> <p>C. Hasil siswa dari penggunaan teka-teki silang.</p>	<p>A. Pengertian Media</p> <p>B. Jenis-jenis Media</p> <p>1. Media Berbasis Media</p> <p>2. Media Berbasis Cetak</p> <p>3. Media Berbasis Visual</p> <p>4. Media Audio Visual</p> <p>5. Media Berbasis Komputer</p> <p>C. Pengertian Teka-teki Silang</p> <p>1. Manfaat Teka-teki Silang</p> <p>2. Teka-teki Silang Sebagai Media Pembelajaran</p> <p>D. Gaya Bahasa</p> <p>E. Jenis Gaya Bahasa</p> <p>F. Pengertian Evaluasi</p>	<p>A. Jenis Penelitian: deskriptif kualitatif.</p> <p>B. Daerah penelitian: di SMA Negeri 2 Lumajang.</p> <p>C. Objek penelitian: Guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X di SMA Negeri 2 Lumajang</p> <p>D. Data penelitian: hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMA Negeri 2 Lumajang.</p> <p>E. Teknik pengumpulan data: teknik wawancara, dokumentasi dan teknik observasi dengan terjun langsung kelapangan untuk mencari informasi.</p>



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 LUMAJANG

Jl. HOS. Cokroaminoto 159 Lumajang 67311 Telp./Fax (0334) 881036
<http://www.sman2-lmj.sch.id> email: info@sman2-lmj.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini A.N. Kepala SMA N 2 LUMAJANG

Waka kurikulum:

Nama : SUTRISNO, S, Pd
NIP : 196802201995121003
Jabatan : A.N. Kepala SMA N 2 LUMAJANG Waka kurikulum
Unit Kerja : SMA N 2 LUMAJANG

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama :

Nama : Mimik Aswatama
NIM : 1510221024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jabatan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 LUMAJANG dengan Judul “ Pemanfaatan Teka-teki Silang Dalam Pembelajaran Gaya Bahasa Siswa Kelas X MIPA 3 LUMAJANG Tahun 2019/2019 “ pada tanggal 10 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang 10 Mei 2019

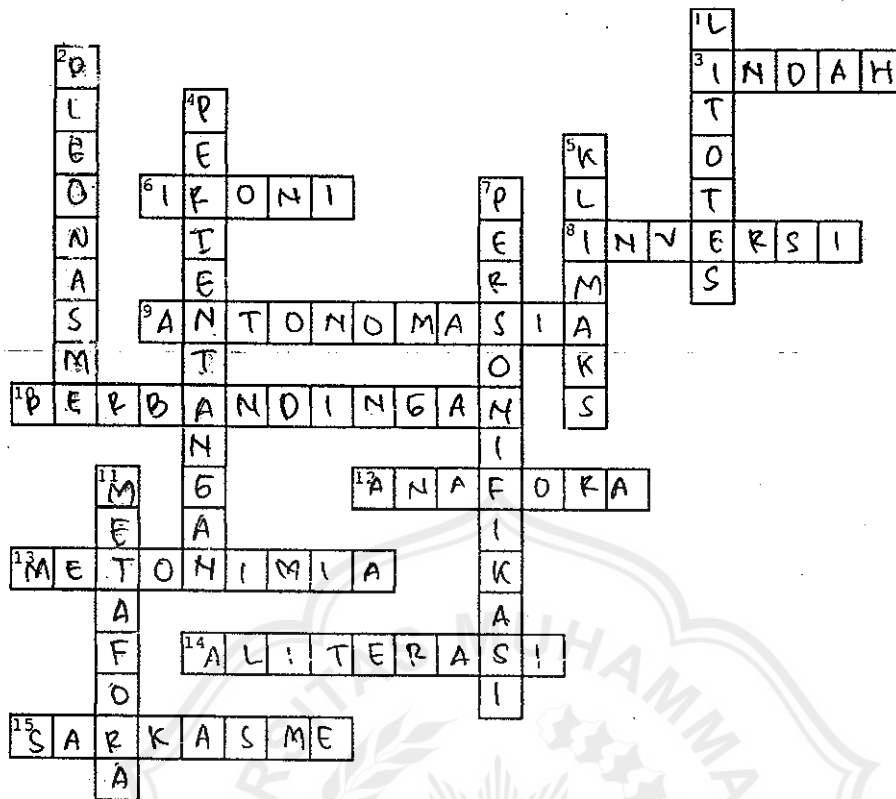
Kepala ~~A.N.~~ Waka kurikulum

SUTRISNO, S, Pd

NIP: 196802201995121003

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

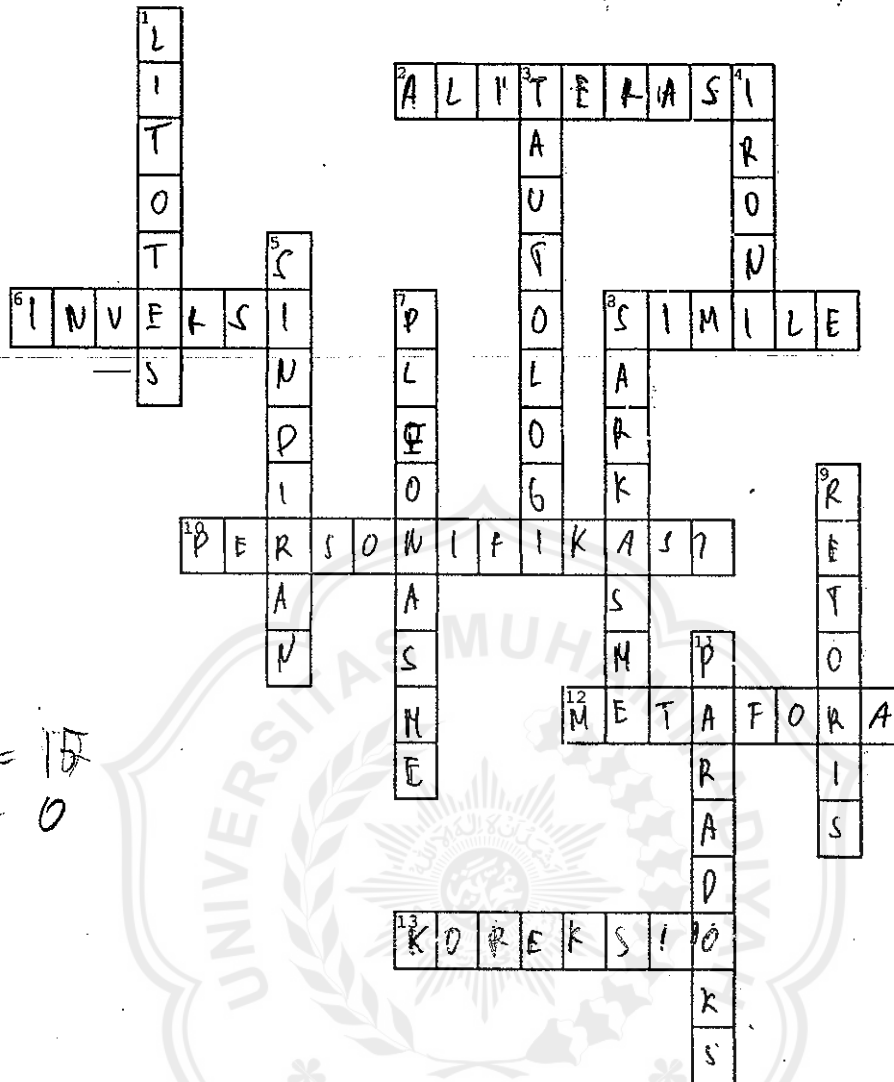
3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantauah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

1. 'sekolah ini bukiantah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersenyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hali' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan kata yang kamu anggap tepat



B = 15
J = 0

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Horizontal

- 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
- 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
- 'senyumanya indah bak mawar merekah' kalimat tersebut mengandung majas...
- 'pepohonan terseenyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
- Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?
- 'Dia pacarku, eh bukan, Dia temanku' ungkapan tersebut menggunakan majas...

Vertical

- ungkapan penurunan kualitas suatu kata dengan tujuan untuk merendahkan diri adalah pengertian dari majas....
- 'saya khawatir dan was-was akan keselamatanya' kalimat tersebut mengandung majas
- majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
- ironi, sarkasme dan sinisme termasuk ke dalam jenis majas...
- majas yang menggunakan kata secara berlebihan untuk menegaskan arti disebut...
- majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok
- majas berupa kalimat tanya yang jawabannya sudah diketahui adalah
- 'meski dia lemah dia mampu mengalahkan lawannya' kalimat tersebut mengandung majas

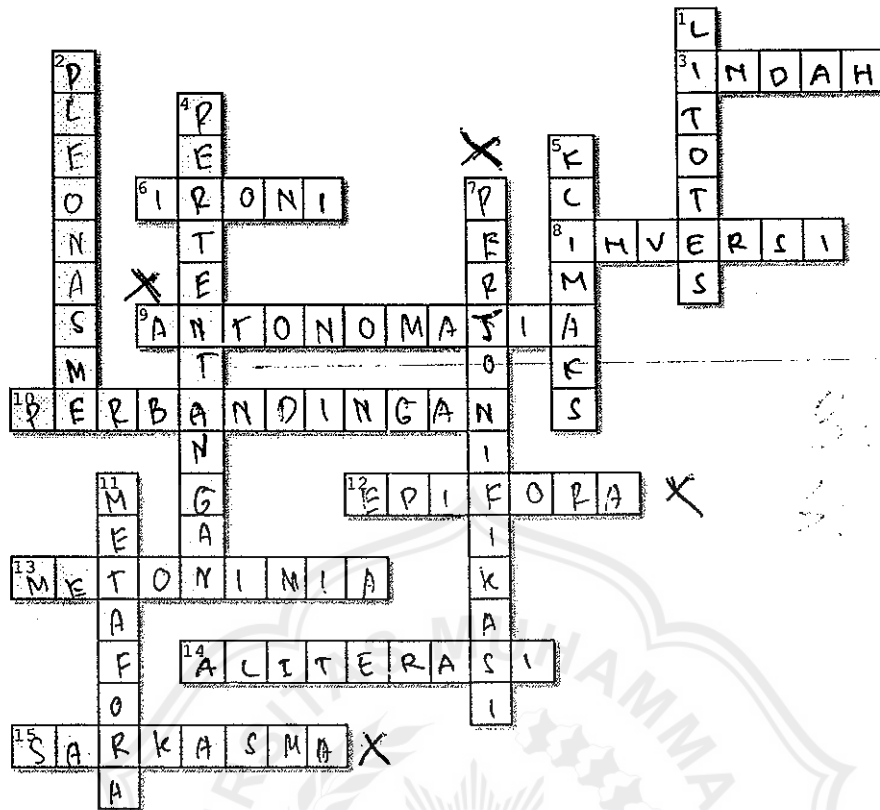
Pedoman wawancara terhadap siswa da'am pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : M. Amunl fandy S.
Kelas : XA4
Sekolah : SMA N 2 LMJ
Alamat Rumah : Jl. Saifodakoro 89

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Across

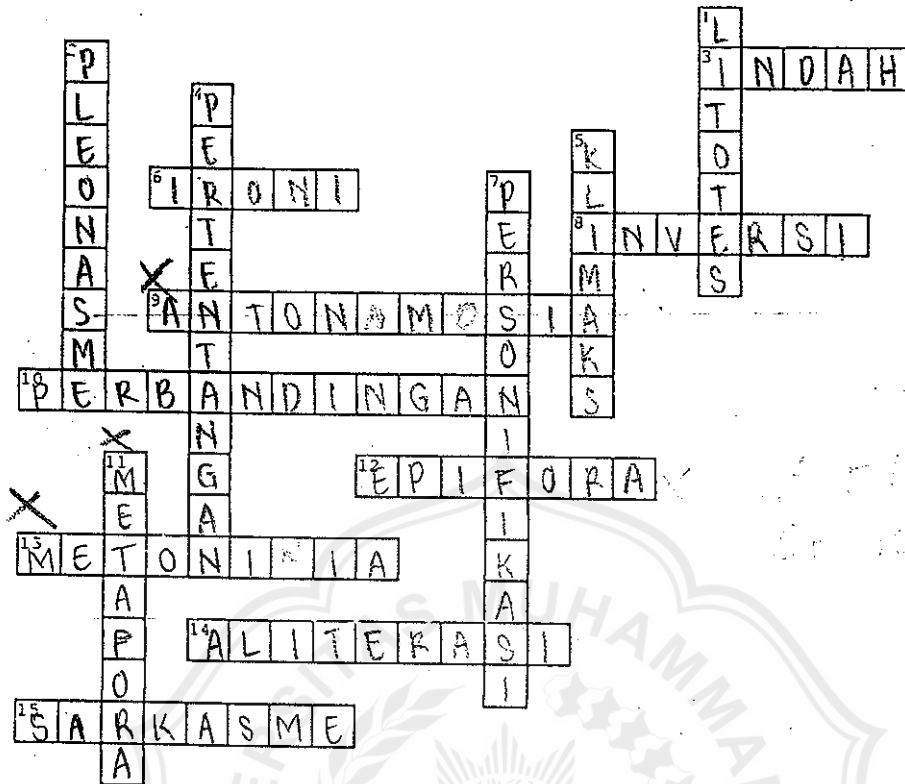
3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

1. 'sekolah ini bukianlah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. ' pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Across

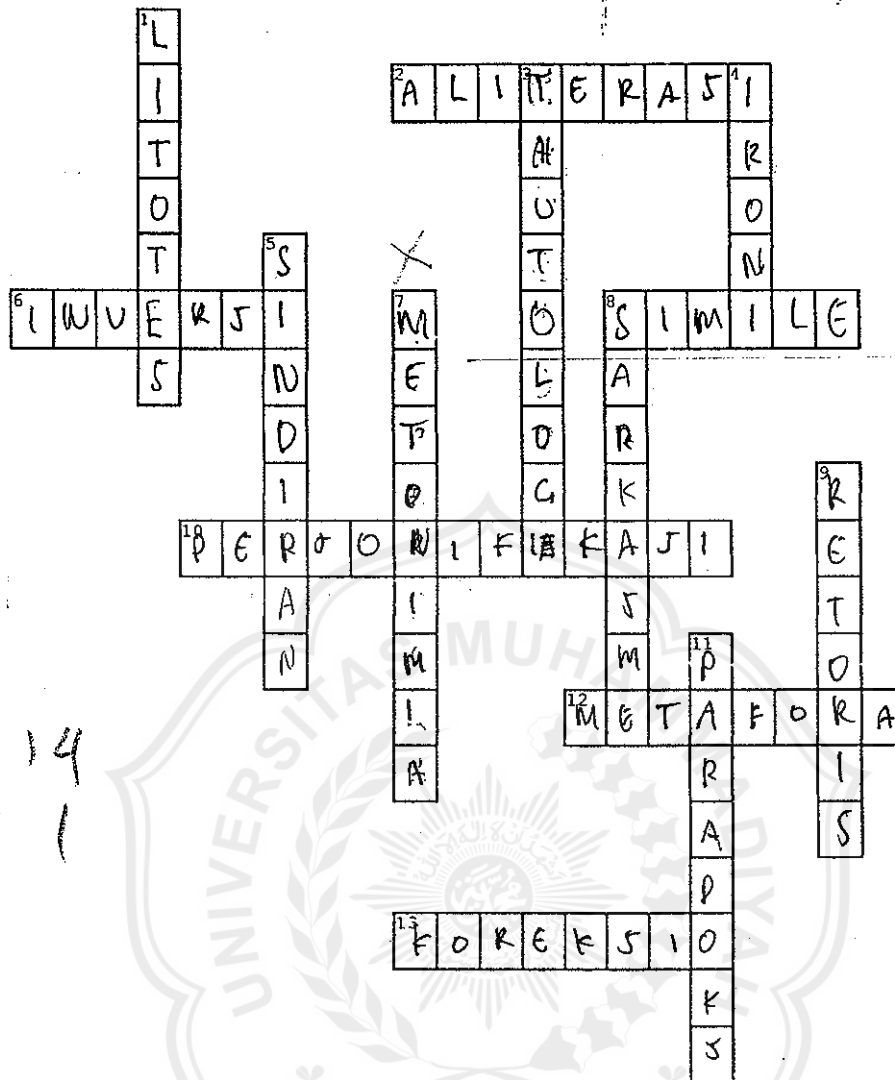
- majas berfungsi 'estetis' artinya...
- majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
- 'Merantauah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
- 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
- metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
- 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
- belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
- 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
- majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

- 'sekolah ini bukannya sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
- majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
- hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
- setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
- 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
- Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan kata yang kamu anggap tepat



14
15

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Horizontal

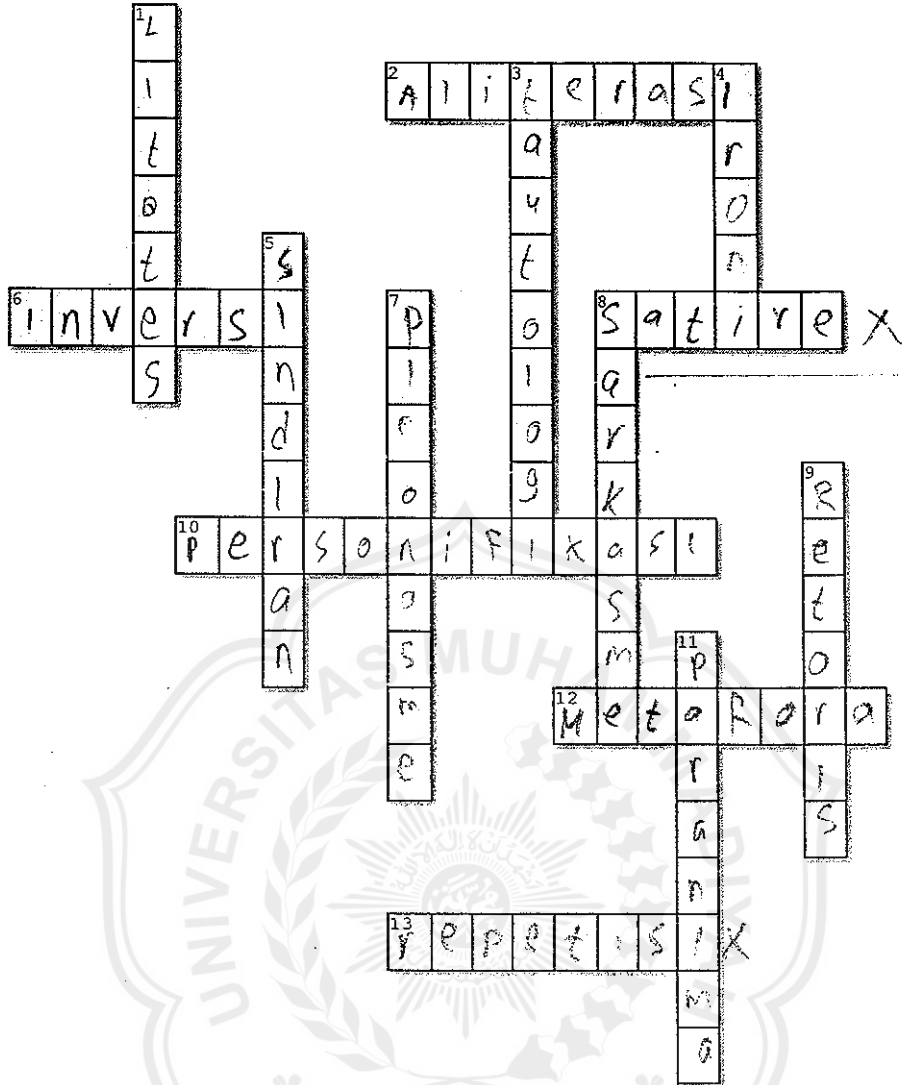
2. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
6. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
8. 'senyumanya indah bak mawar merekah' kalimat tersebut mengandung majas...
10. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
12. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?
13. 'Dia pacarku, eh bukan, Dia temanku' ungkapan tersebut menggunakan majas...

Vertical

1. ungkapan penurunan kualitas suatu kata dengan tujuan untuk merendahkan diri adalah pengertian dari majas....
3. 'saya khawatir dan was-was akan keselamatanya' kalimat tersebut mengandung majas
4. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
5. ironi, sarkasme dan sinisme termasuk ke dalam jenis majas...
7. majas yang menggunakan kata secara berlebihan untuk menegaskan arti disebut...
8. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok
9. majas brupa kalimat tanya yang jawabanya sudah diketahui adalah
11. 'meski dia lemah dia mampu mengalahkan lawanya' kalimat tersebut mengandung majas

TTS Gaya Bahasa

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan kata yang kamu anggap tepat



B-13

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Horizontal

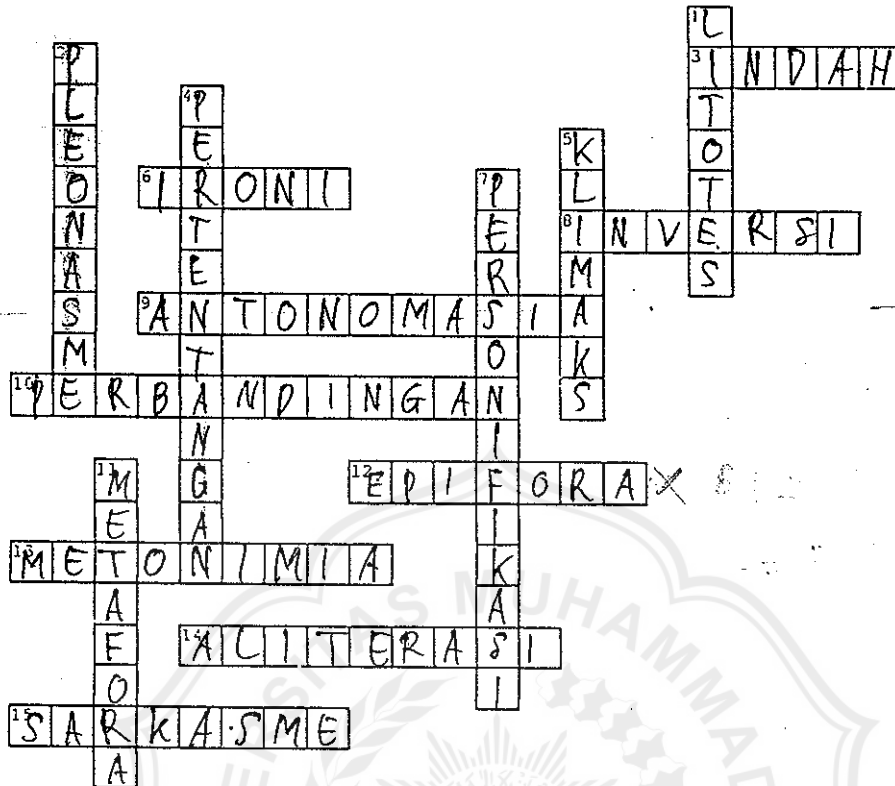
2. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
6. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
8. 'senyumnya indah bak mawar merekah' kalimat tersebut mengandung majas...
10. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
12. 'Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?
13. 'Dia pacarku, eh bukan, Dia temanku' ungkapan tersebut menggunakan majas...

Vertical

1. ungkapan penurunan kualitas suatu kata dengan tujuan untuk merendahkan diri adalah pengertian dari majas...
3. 'saya khawatir dan was-was akan keselamatanya' kalimat tersebut mengandung majas
4. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
5. ironi, sarkasme dan sinisme termasuk ke dalam jenis majas...
7. majas yang menggunakan kata secara berlebihan untuk menegaskan arti disebut...
8. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-olok
9. majas brupa kalimat tanya yang jawabannya sudah diketahui adalah
11. 'meski dia lemah dia mampu mengalahkan lawannya' kalimat tersebut mengandung majas

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Across

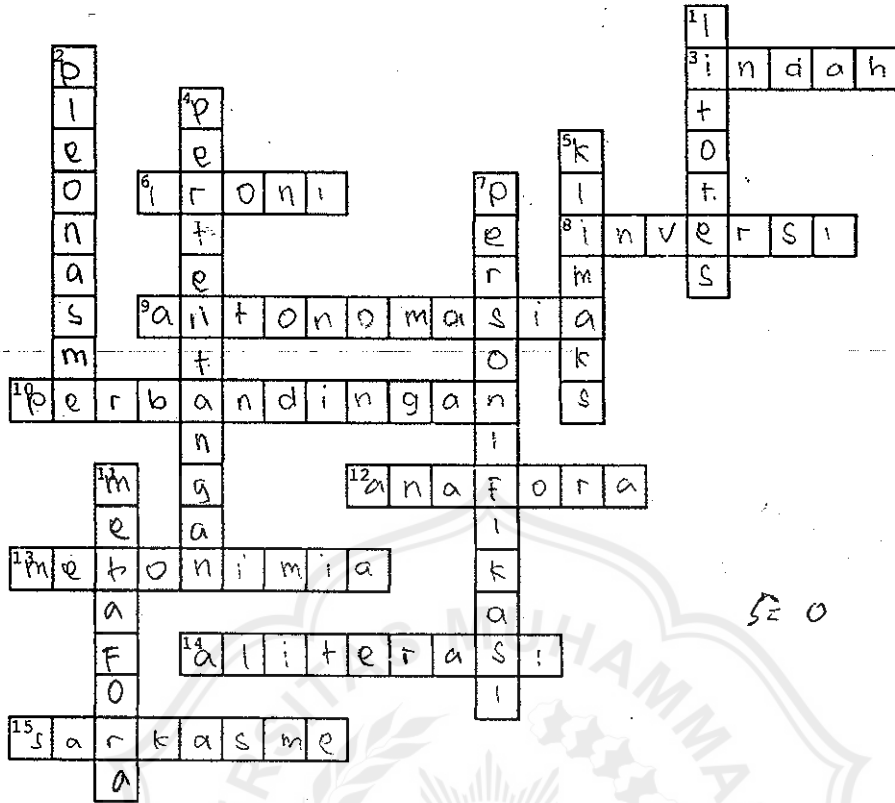
3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

1. 'sekolah ini bukianlah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hali' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



520

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

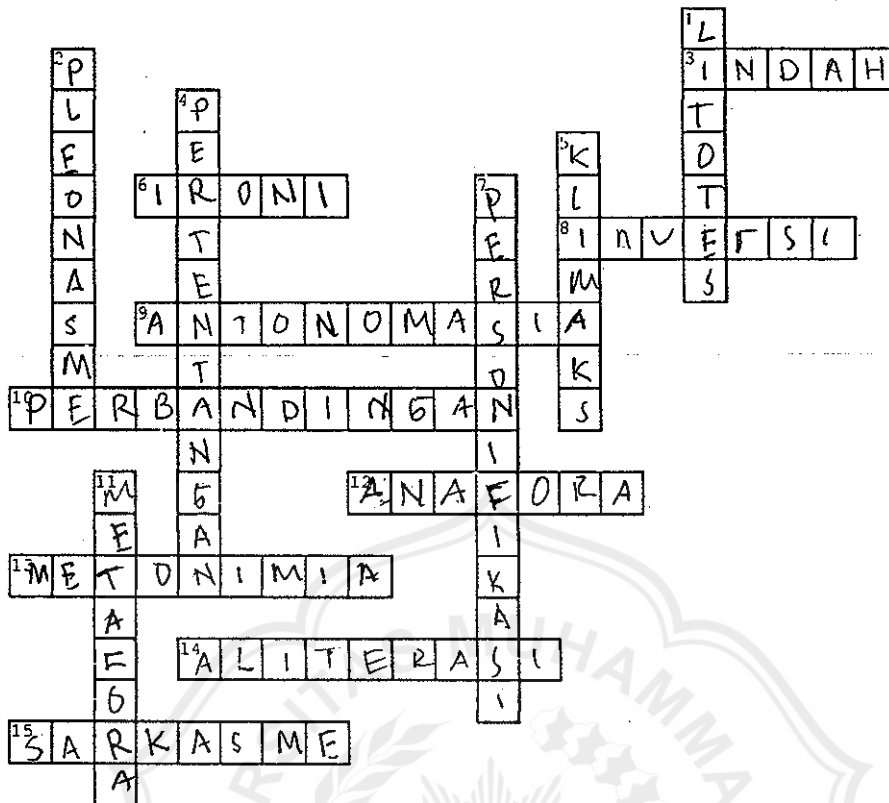
3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

1. 'sekolah ini bukannya sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

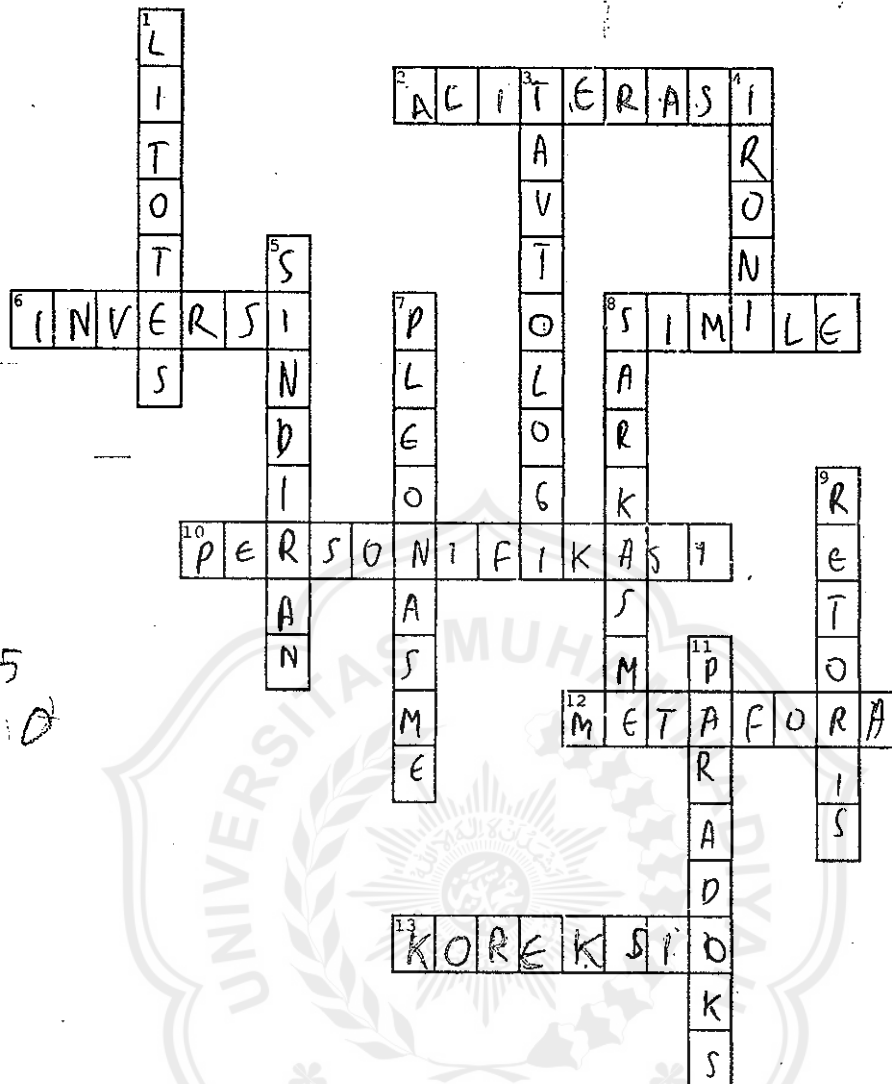
- majas berfungsi 'estetis' artinya...
- majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
- 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
- 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
- metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
- 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
- belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
- 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
- majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

- 'sekolah ini bukianlah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
- majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut...
- hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
- setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
- 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
- Mina 'buah hain' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan kata yang kamu anggap tepat



Horizontal

2. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
6. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
8. 'senyumnya indah bak mawar merekah' kalimat tersebut mengandung majas...
10. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
12. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?
13. 'Dia pacarku, eh bukan , Dia temanku' ungkapan tersebut menggunakan majas...

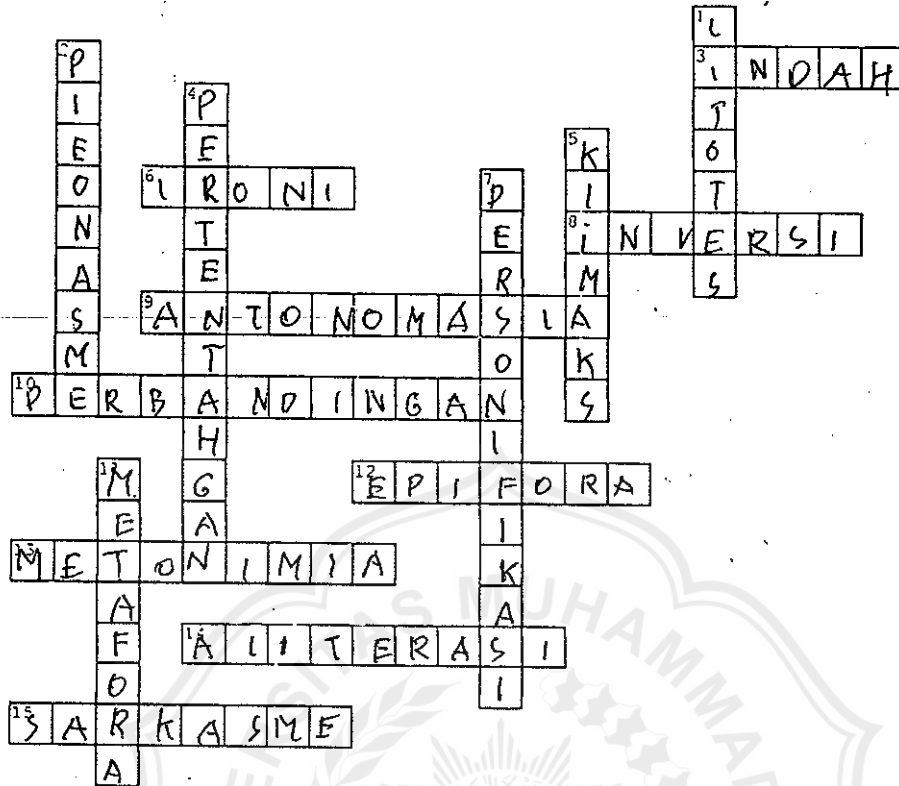
Vertical

1. ungkapan penurunan kualitas suatu kata dengan tujuan untuk merendahkan diri adalah pengertian dari majas...
3. 'saya khawatir dan was-was akan keselamatanya' kalimat tersebut mengandung majas
4. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
5. ironi, sarkasme dan sinisme termasuk ke dalam jenis majas...
7. majas yang menggunakan kata secara berlebihan untuk menegaskan arti disebut...
8. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok
9. majas berupa kalimat tanya yang jawabannya sudah diketahui adalah
11. 'meski dia lemah dia mampu mengalahkan lawanya' kalimat tersebut mengandung majas

Name: Justin Aurelio C

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Across

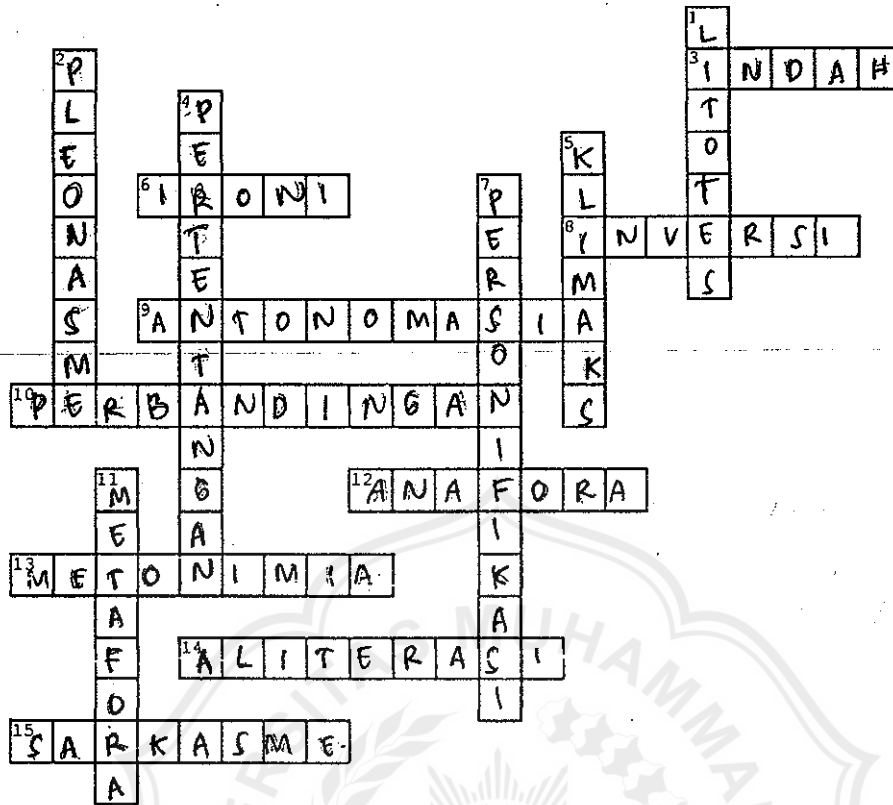
3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

1. 'sekolah ini bukannya sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut...
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

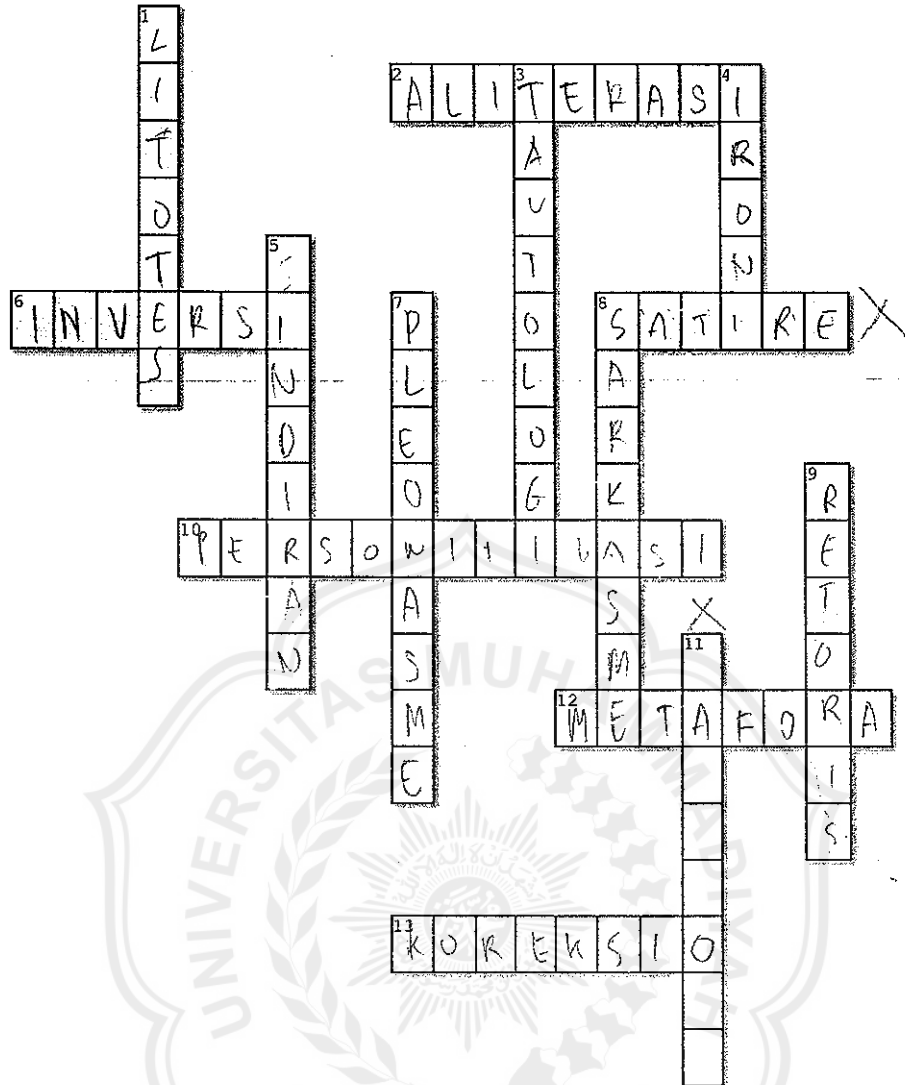
3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantauah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngoik

Down

1. 'sekolah ini bukianlah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan kata yang kamu anggap tepat



B = 13
S = 2

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Horizontal

2. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
6. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
8. 'senyumnya indah bak mawar merekah' kalimat tersebut mengandung majas...
10. 'pepohonan tersenyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
12. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?
13. 'Dia pacarku, eh bukan, Dia temanku' ungkapan tersebut menggunakan majas...

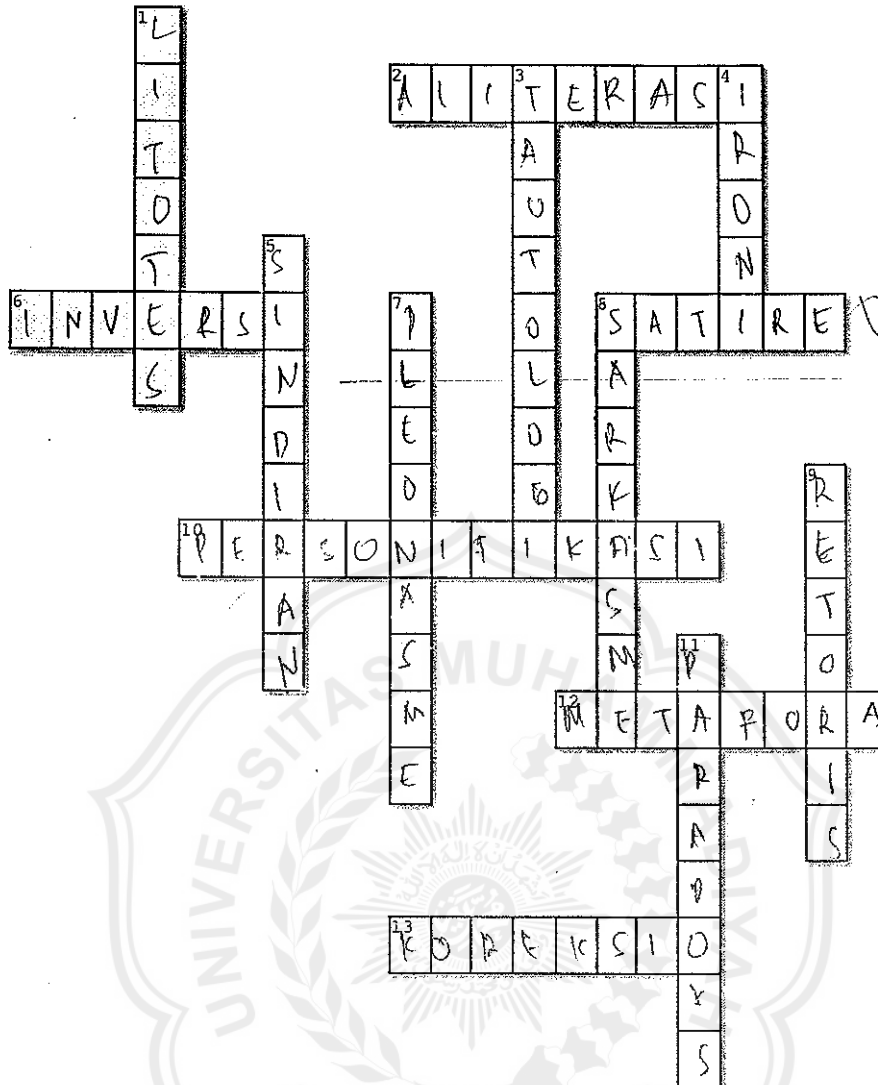
Vertical

1. ungkapan penurunan kualitas suatu kata dengan tujuan untuk merendahkan diri adalah pengertian dari majas...
3. 'saya khawatir dan was-was akan keselamatanya' kalimat tersebut mengandung majas
4. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
5. ironi, sarkasme dan sinisme termasuk ke dalam jenis majas...
7. majas yang menggunakan kata secara berlebihan untuk menegaskan arti disebut...
8. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-olok
9. majas berupa kalimat tanya yang jawabannya sudah diketahui adalah
11. 'meski dia lemah dia mampu mengalahkan lawannya' kalimat tersebut mengandung majas

Putri Caesar R. M.P.

TTS Gaya Bahasa

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan kata yang kamu anggap tepat



B = 14
S = 1

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Horizontal

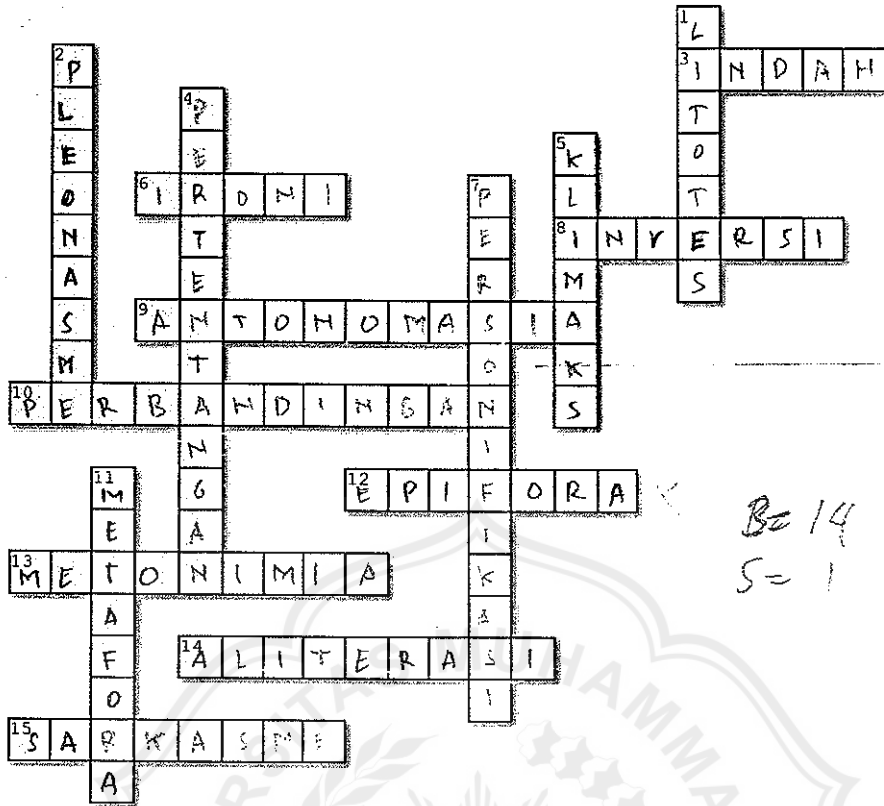
2. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
6. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
8. 'senyumanya indah bak mawar merekah' kalimat tersebut mengandung majas...
10. 'pepohonan tersenyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
12. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?
13. 'Dia pacarku, eh bukan, Dia temanku' ungkapan tersebut menggunakan majas...

Vertical

1. ungkapan penurunan kualitas suatu kata dengan tujuan untuk merendahkan diri adalah pengertian dari majas....
3. 'saya khawatir dan was-was akan keselamatanya' kalimat tersebut mengandung majas
4. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
5. ironi, sarkasme dan sinisme termasuk ke dalam jenis majas...
7. majas yang menggunakan kata secara berlebihan untuk menegaskan arti disebut...
8. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-~~X~~ngolok
9. majas brupa kalimat tanya yang jawabanya sudah diketahui adalah
11. 'meski dia lemah dia mampu mengalahkan lawanya' kalimat tersebut mengandung majas

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

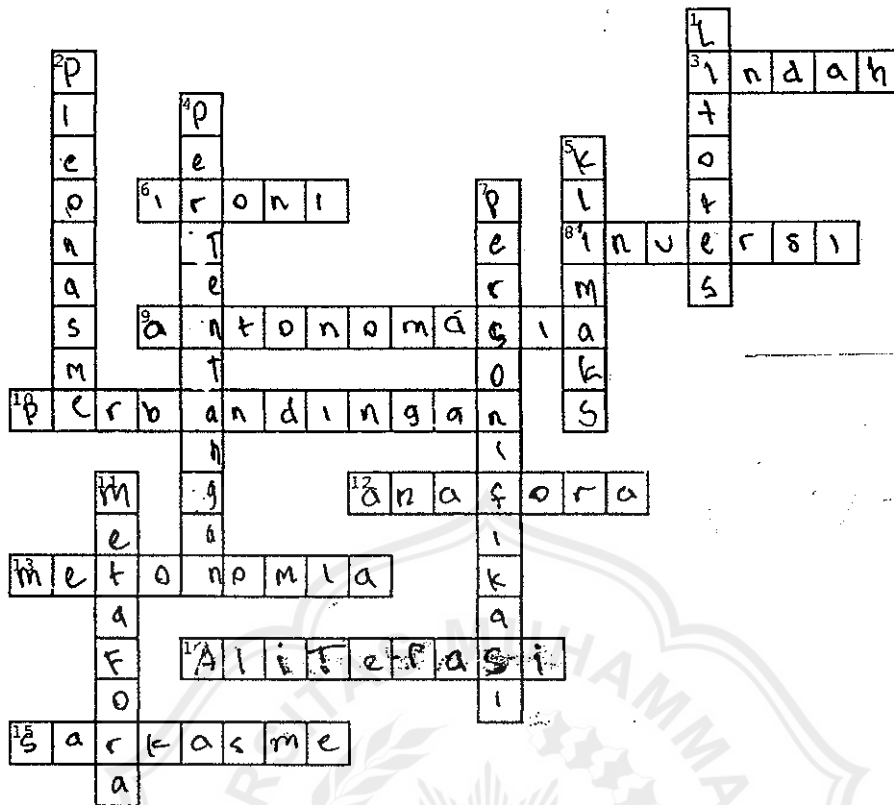
- 3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
- 6. majas yang menyatakan makna yang bertlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
- 8. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
- 9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
- 10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
- 12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
- 13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
- 14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
- 15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

- 1. 'sekolah ini bukannya sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
- 2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
- 4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
- 5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
- 7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
- 11. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

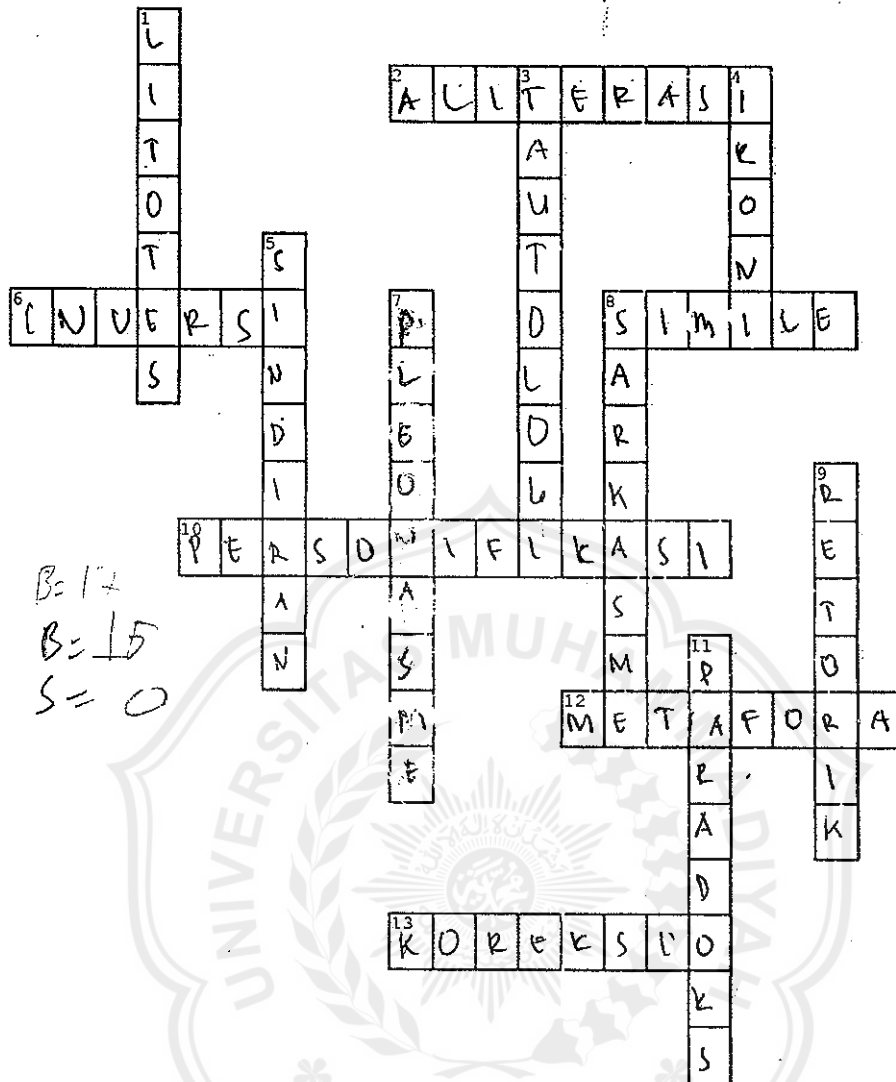
3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas? _____
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

1. 'sekolah ini bukannya sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut...
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan kata yang kamu anggap tepat



Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Horizontal

- 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
- 'Merantauah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
- 'senyumanya indah bak mawar merekah' kalimat tersebut mengandung majas...
- 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
- Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?
- 'Dia pacarku, eh bukan, Dia temanku' ungkapan tersebut menggunakan majas...

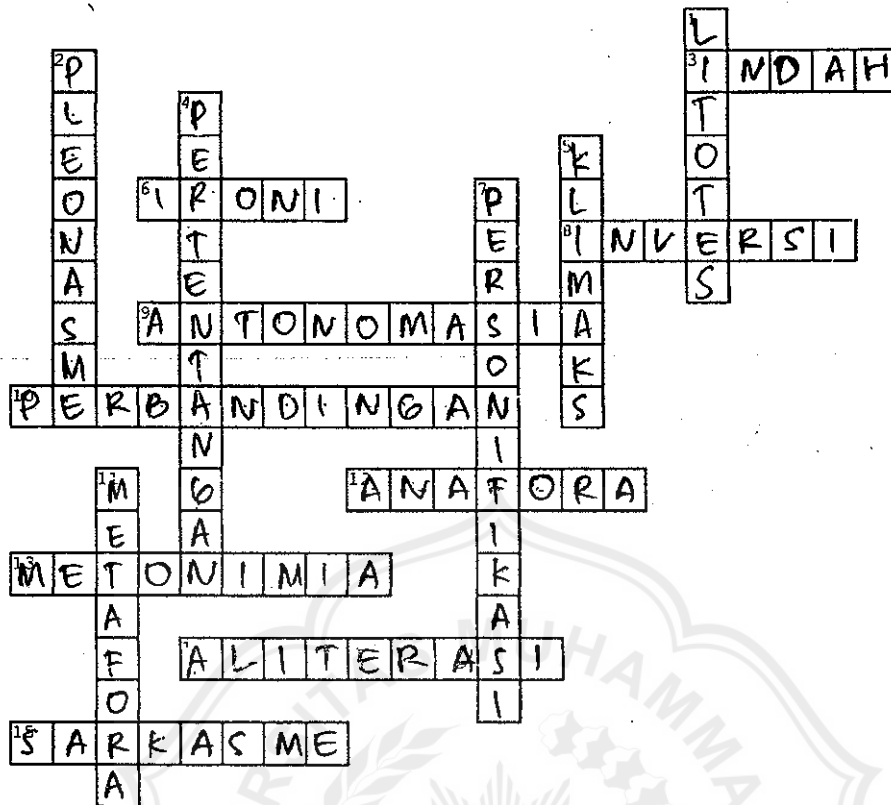
Vertical

- ungkapan penurunan kualitas suatu kata dengan tujuan untuk merendahkan diri adalah pengertian dari majas....
- 'saya khawatir dan was-was akan keselamatanya' kalimat tersebut mengandung majas
- majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
- ironi, sarkasme dan sinisme termasuk ke dalam jenis majas...
- majas yang menggunakan kata secara berlebihan untuk menegaskan arti disebut...
- majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-olok
- majas brupa kalimat tanya yang jawabanya sudah diketahui adalah
- 'meski dia lemah dia mampu mengalahkan lawanya' kalimat tersebut mengandung majas

Name: Femmy Shelina A.

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

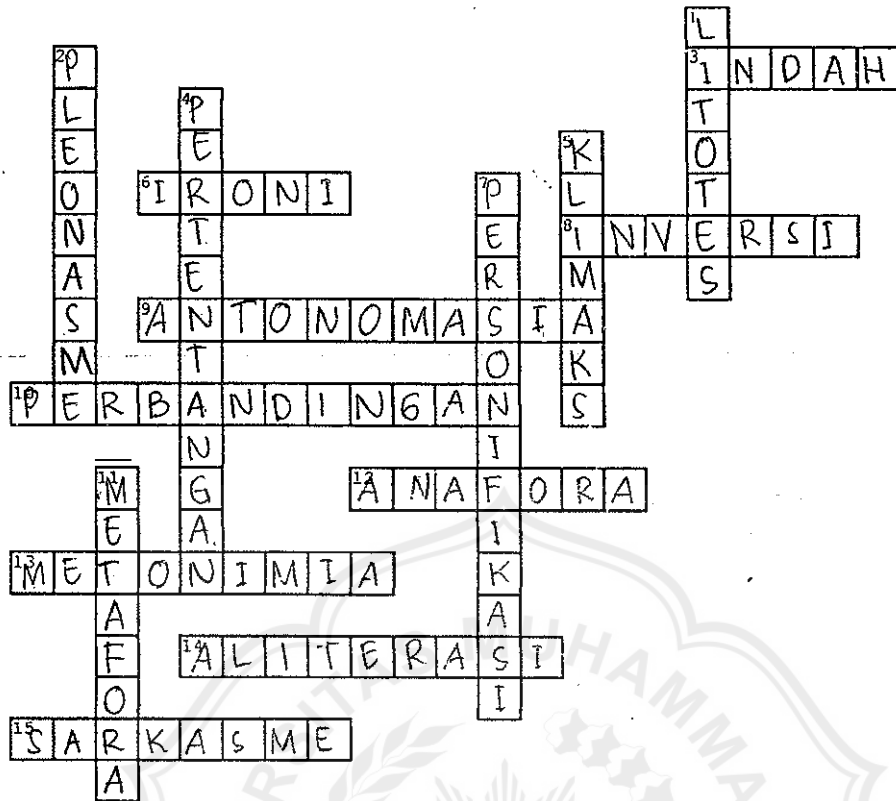
3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyalakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
9. Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

1. 'sekolah ini bukianlah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut...
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hali' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

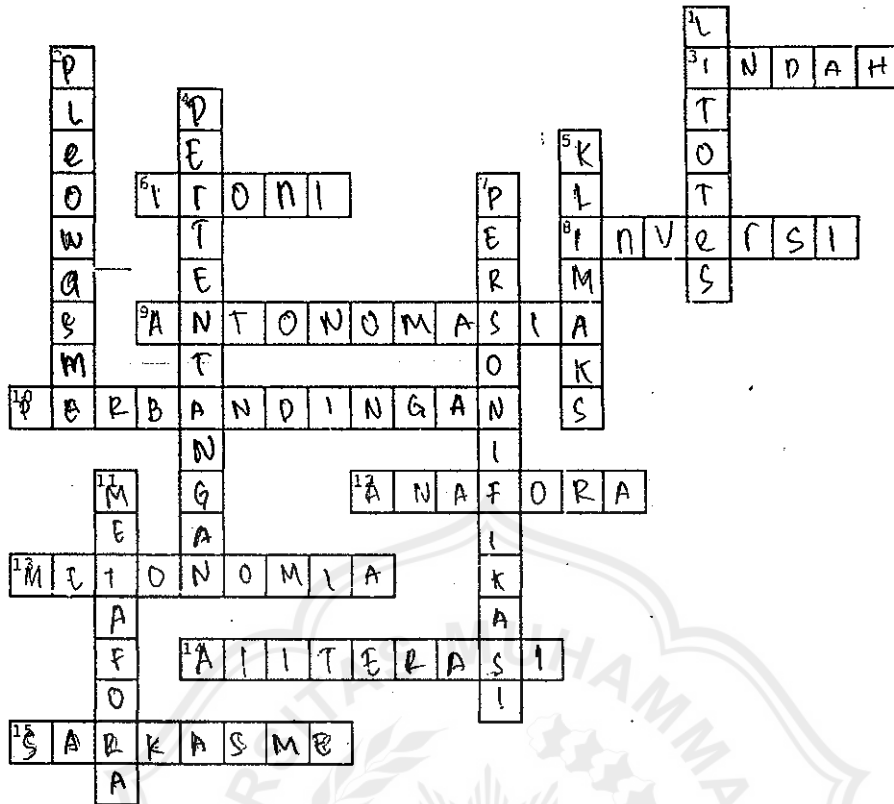
3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantauah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

1. 'sekolah ini bukianlah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hati' Pak eoi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

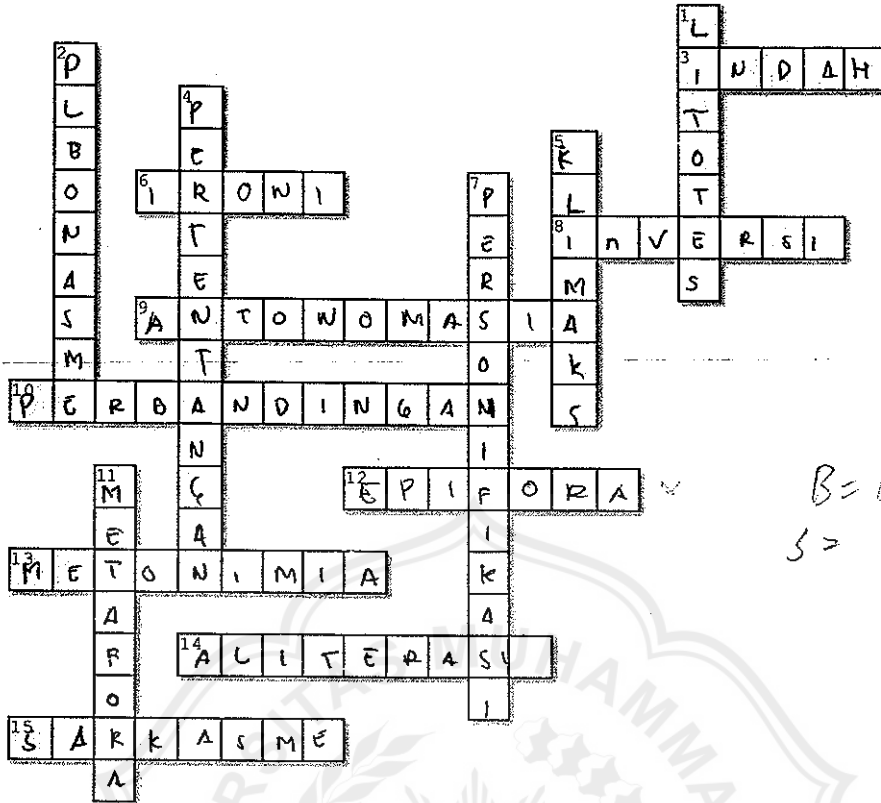
- majas berbungsa 'estetis' artinya...
- majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
- 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
- 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
- metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
- 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
- belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
- 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
- majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

- 'sekolah ini bukanlah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
- majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
- hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
- setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
- 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
- Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



B = 19
S = 1

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

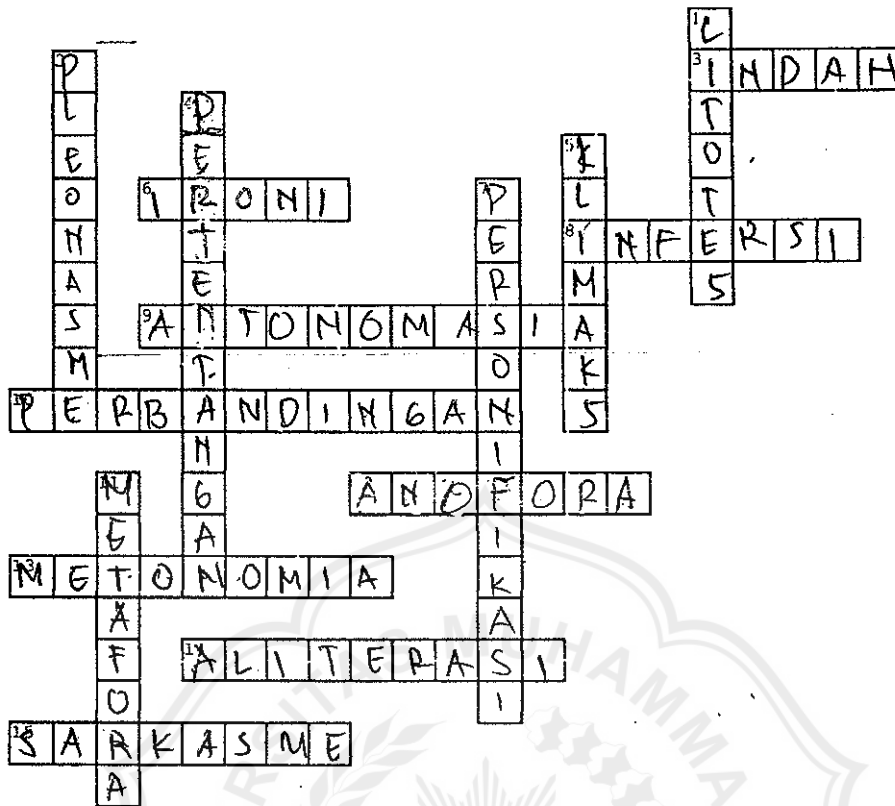
Down

1. 'sekolah ini bukianlah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

Name: ALIF FAWAID,

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



Across

3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

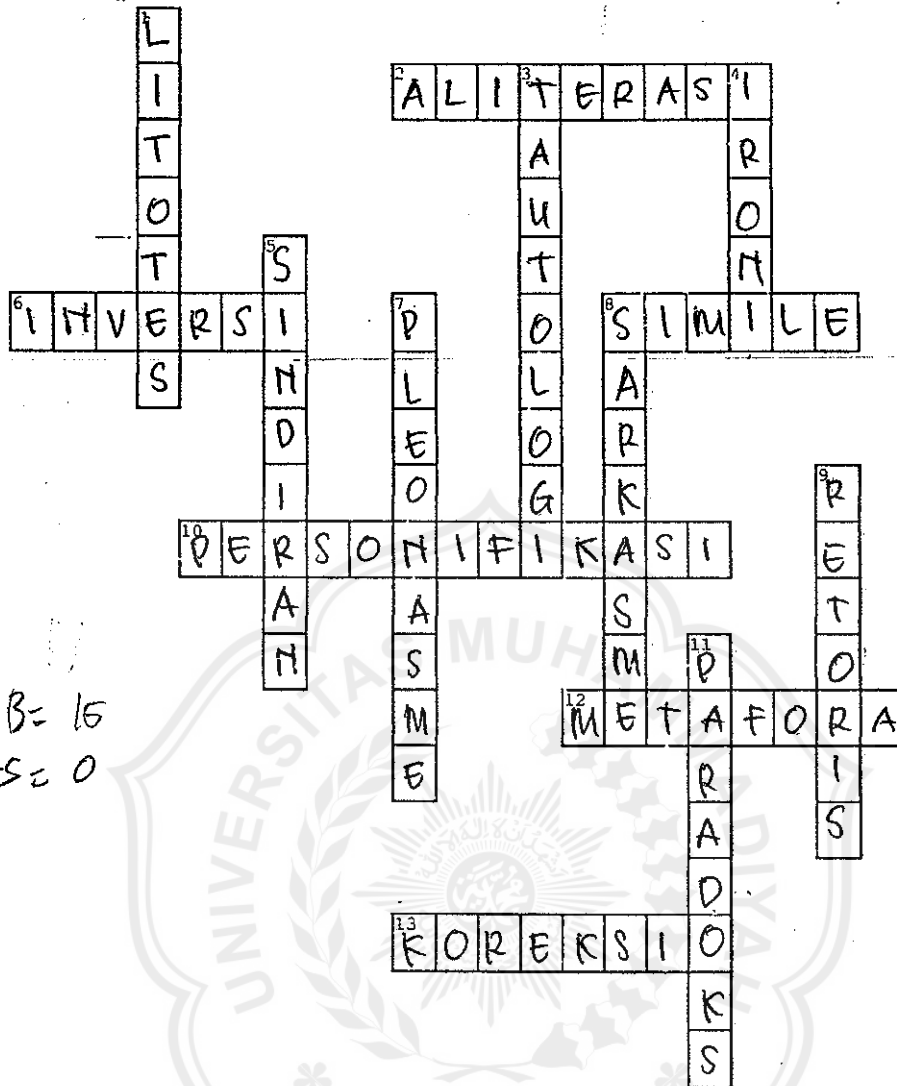
Down

1. 'sekolah ini bukianlah sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan tersemyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

TTS Gaya Bahasa

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan kata yang kamu anggap tepat



B
B = 16
S = 0

Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Horizontal

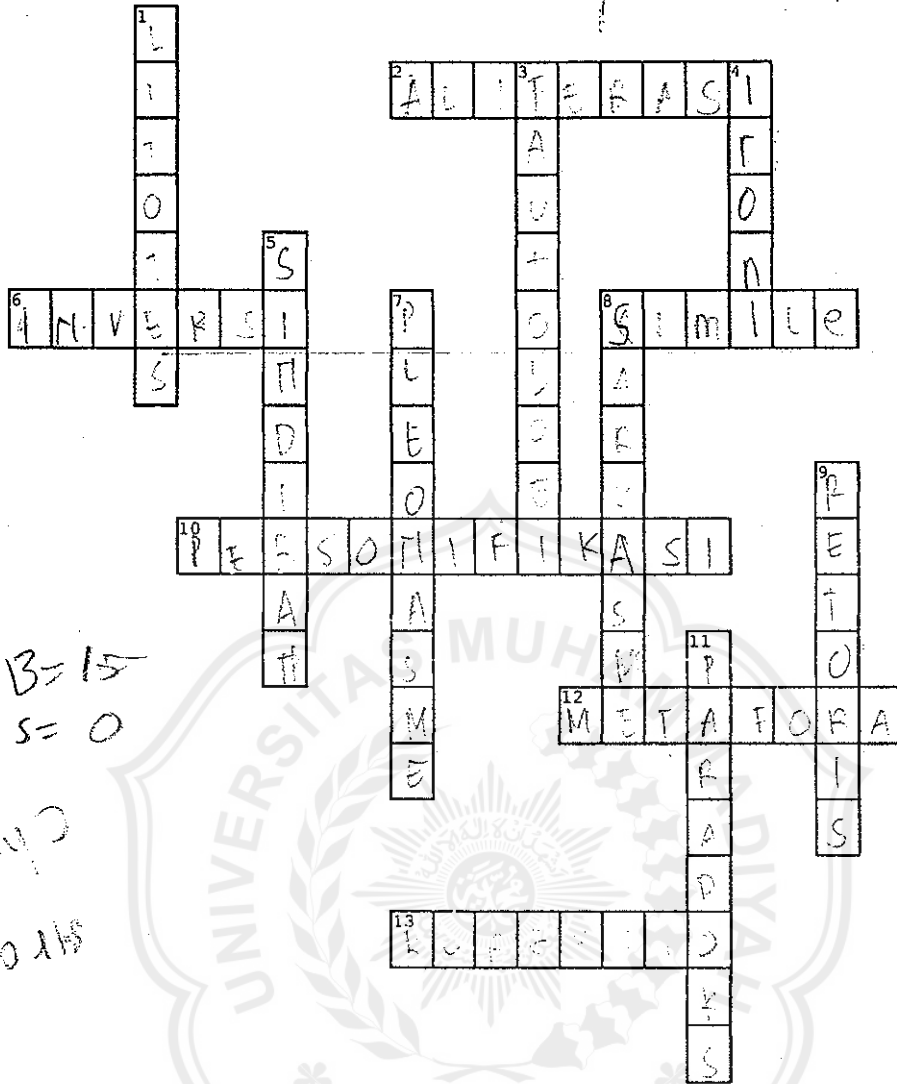
2. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
6. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
8. 'senyumnya indah bak mawar merekah' kalimat tersebut mengandung majas...
10. 'pepohonan terseenyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
12. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?
13. 'Dia pacarku, eh bukan, Dia temanku' ungkapan tersebut menggunakan majas...

Vertical

1. ungkapan penurunan kualitas suatu kata dengan tujuan untuk merendahkan diri adalah pengertian dari majas...
3. 'saya khawatir dan was-was akan keselamatanya' kalimat tersebut mengandung majas
4. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
5. ironi, sarkasme dan sinisme termasuk ke dalam jenis majas...
7. majas yang menggunakan kata secara berlebihan untuk menegaskan arti disebut...
8. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-olok
9. majas berupa kalimat tanya yang jawabannya sudah diketahui adalah
11. 'meski dia lemah dia mampu mengalahkan lawanya' kalimat tersebut mengandung majas

TTS Gaya Bahasa

Isilah teka-teki silang di bawah ini dengan kata yang kamu anggap tepat



Handwritten notes:
 Sinaroso B=15
 S=0
 Sinarosos
 STROGALIS

Handwritten notes:
 Sinaroso
 D
 P

Horizontal

- 2. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bernajas...
- 6. 'Merantaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
- 8. 'senyumnya indah bak mawar merekah' kalimat tersebut mengandung majas...
- 10. 'pepohonan tersemayam riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
- 12. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?
- 13. 'Dia pacarku, eh bukan, Dia temanku' ungkapan tersebut menggunakan wajas...

Vertical

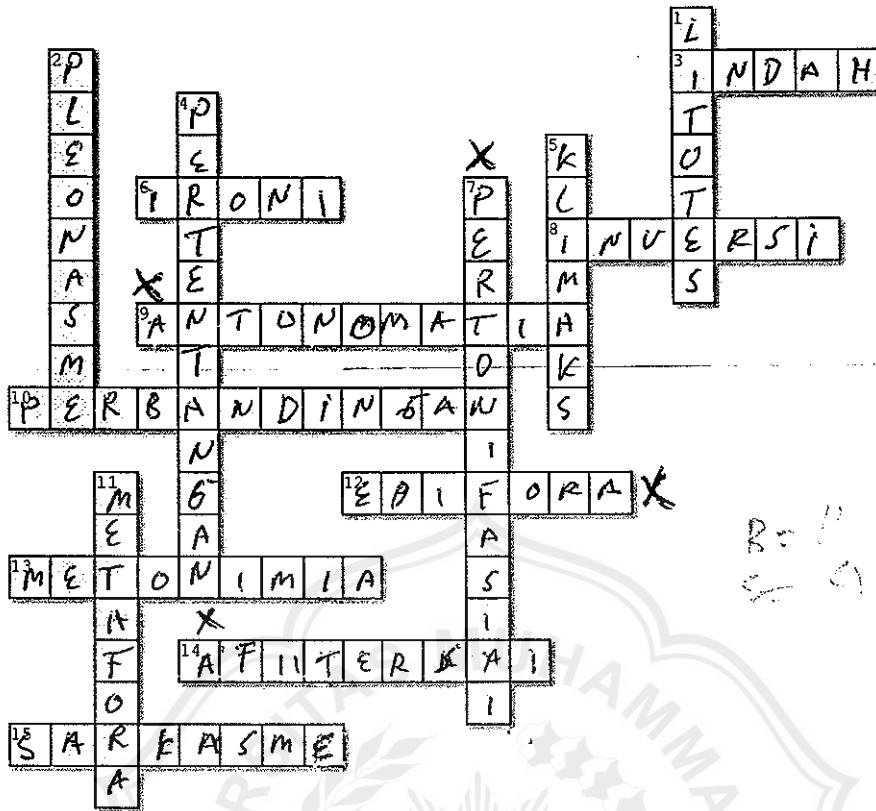
- 1. ungkapan penurunan kualitas suatu kata dengan tujuan untuk merendahkan diri adalah pengertian dari majas....
- 3. 'saya khawatir dan was-was akan keselamatanya' kalimat tersebut mengandung majas
- 4. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
- 5. ironi, sarkasme dan sinisme termasuk ke dalam jenis majas...
- 7. majas yang menggunakan kata secara berlebihan untuk menegaskan arti disebut...
- 8. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-olok.
- 9. majas berupa kalimat tanya yang jawabannya sudah diketahui adalah
- 11. 'meski dia lemah dia mampu mengalahkan lawanya' kalimat tersebut mengandung majas

Handwritten notes:
 080
 506
 710
 300

Handwritten notes:
 080
 410
 125
 688

TTS Gaya Bahasa

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini



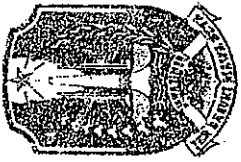
Created using the Crossword Maker on TheTeachersCorner.net

Across

3. majas berfungsi 'estetis' artinya...
6. majas yang menyatakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya adalah...
8. 'Meraritaulah Dia ke negeri seberang' adalah kalimat yang mengandung majas
9. 'Kepala Sekolah mengundang para Wali kelas' adalah kalimat yang bermajas...
10. metafora, personifikasi dan alegori termasuk kedalam jenis majas...
12. 'aku rindu, aku ingin, aku pulang' adalah kalimat bermajas...
13. belikan saya 'Gudang Garam' adalah kalimat yang mengandung majas?
14. 'diam di diriku dalam duniamu' adalah kalimat yang bermajas...
15. majas yang berisi kata-kata kasar yang tujuannya untuk mengolok-ngolok

Down

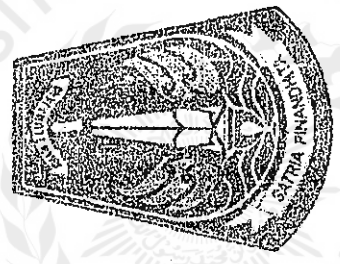
1. 'sekolah ini bukannya sekolah sembarangan' adalah kalimat yang bermajas...
2. majas yang berupa pemakaian kata yang berlebihan dalam kalimat disebut..
4. hiperbola, litotes dan ironi termasuk kedalam jenis majas
5. setelah SD lalu SMP, SMA dan akhirnya Kuliah adalah contoh dari majas
7. 'pepohonan terseenyum riang' adalah kalimat yang menggunakan majas?
11. Mina 'buah hati' Pak edi adalah kalimat yang mengandung majas?



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 LUMAJANG
 Jalan HOS Cokroaminoto 159 Lumajang 67311 ☎ / Fax. (0334) 881036
 Http://www.sman2-lmj.sch.id email: info@sman2-lmj.sch.id

KODE DOKUMEN : KUR-FK-09
 REVISI : 1

SILABUS
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

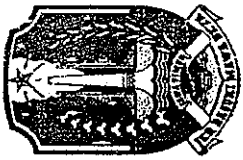


MATA PELAJARAN: BAHASA INDONESIA
KELAS: X

KURKULUM SMAN 2 LUMAJANG
PUTRI CAESAR RAMADHANI, S.Pd

Menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, anggun dalam penampilan yang bernuansa IMTAQ dan IPTEK, berkepribadian Nasional serta berdaya saing internasional

M. M. K.
S. S.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 2 LUMAJANG

Jalan HOS Cokroaminoto 159 Lumajang 67311 ☎ / Fax. (0334) 881036
Http://www.sman2-lmj.sch.id ✉email: info@sman2-lmj.sch.id

**SILABUS BAHASA INDONESIA SMA/MA
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 LUMAJANG
Kelas : X (sepuluh)
Semester : Ganjil

Kompetensi Inti

- KI 1 :** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI					
3.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi 4.1 Merevisi isi teks laporan hasil observasi 3.2 Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi 4.2 Mengonstruksi teks	1. Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi 2. Menyusun ringkasan isi teks laporan hasil observasi 3. Menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi	A. Pemodelan Teks Mengamati • Mengamati dan membaca teks yang ada di sekitar serta membicarakannya atau bertanya jawab untuk membangun konteks • Membaca teks model teks laporan hasil observasi dengan	Sikap : Observasi • Perilaku bersyukur, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan peduli • Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi Pengetahuan:	14 JP	Buku paket bahasa Indonesia kurikulum 2016 edisi revisi, kemendikbud Media cetak Media elektronik

[Type text]

laporan hasil observasi	<p>1. Melengkapi isi teks laporan hasil observasi</p> <p>2. Membenahi kesalahan isi teks laporan hasil observasi</p> <p>1. Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi</p> <p>2. Membenahi kesalahan bahasa dalam teks laporan hasil observasi</p> <p>1. Melengkapi gagasan pokok dengan gagasan penjelas</p> <p>2. Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan kebahasaan</p>	<p>cermat untuk melihat strukturnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks model untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang fungsi teks laporan hasil observasi Menanya tentang struktur teks laporan hasil observasi. Menanya tentang ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Menanya tentang cara membuat teks laporan hasil observasi <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bagian-bagian teks laporan hasil observasi. Berdiskusi tentang struktur teks laporan hasil observasi Berdiskusi tentang ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan isi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks untuk mempertajam pemahaman tentang teks laporan hasil observasi Menggunakan unsur kebahasaan untuk kernahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulisan <p>Mengomunikasikan</p>	<p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan memahami struktur teks laporan hasil observasi Kemampuan memahami ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menggunakan dan menyampaikan hasil pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi 	
-------------------------	--	---	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pemahaman dan hasil penyusunan tentang teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulisan <p>B. Kerja Sama Membangun Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks laporan hasil observasi untuk memahami kembali struktur teks. • Membaca teks laporan hasil observasi yang lain dari berbagai sumber • Membaca teks untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara meringkas teks laporan hasil observasi. • Menanya tentang cara menata dan menanggapi teks laporan hasil observasi. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang struktur teks laporan hasil observasi • Berdiskusi tentang kekurangan teks laporan hasil observasi yang dibaca berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan teks. • Berdiskusi tentang sumber – sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks laporan hasil observasi • Berdiskusi tentang cara meringkas teks laporan hasil 	

			<p>dari aspek struktur dan ciri kebahasaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merevisi teks berdasarkan hasil telaahan • Mengomunikasikan • Menyampaikan teks perbedaan berbagai teks secara lisan • Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan 			
<p>3.3 Menginterpretasikan isi teks eksposisi</p> <p>4.3 Mengembangkan isi teks eksposisi</p> <p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks eksposisi</p> <p>4.4 Menyusun teks eksposisi</p>	<p>1. Mengidentifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi dalam teks eksposisi</p> <p>2. Membedakan fakta dan opini dalam teks eksposisi.</p> <p>1. Melengkapi tesis dengan argumenn.</p> <p>2. Menyampaikan kembali isi teks eksposisi dengan bahasa yang berbeda.</p> <p>1. Mengungkapkan struktur teks eksposisi</p> <p>2. Membandingkan kebahasaan dua teks eksposisi.</p> <p>1. Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi.</p> <p>2. Menyusun ulang gagasan kedalam teks eksposisi</p>	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca teks yang ada di sekitar serta membicarakannya atau bertanya jawab untuk membangun konteks • Membaca teks model teks eksposisi dengan cermat untuk melihat strukturnya • Membaca teks model untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks eksposisi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang fungsi teks eksposisi • Menanya tentang struktur teks eksposisi. • Menanya tentang ciri kebahasaan teks eksposisi. • Menanya tentang cara membuat teks eksposisi <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian-bagian teks eksposisi. • Berdiskusi tentang struktur teks 	<p>TEKS EKSPOSISI</p>	<p>Sikap : Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku bersyukur, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan peduli • Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi <p>Pengetahuan: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami struktur teks eksposisi • Kemampuan memahami ciri kebahasaan teks eksposisi <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan dan menyampaikan hasil pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi • Menulis ulang teks eksposisi 	14 JP	<p>Buku paket bahasa Indonesia kurikulum 2016 edisi revisi, kemendikbud Media cetak Media elektronik</p>

		<p>eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang ciri kebahasaan teks eksposisi <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan isi teks eksposisi berdasarkan struktur teks untuk mempertajam pemahaman tentang teks eksposisi Menggunakan unsur kebahasaan untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks eksposisi secara lisan dan tulisan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pemahaman dan hasil penyusunan tentang teks eksposisi secara lisan dan tulisan <p>B. Kerja Sama Membangun Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca kembali teks eksposisi untuk memahami kembali struktur teks. Membaca teks eksposisi yang lain dari berbagai sumber Membaca teks untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks eksposisi. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang cara meringkas teks eksposisi. Menanya tentang cara menata dan menanggapi teks eksposisi. 		
--	--	---	--	--

			<p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya jawab tentang struktur teks eksposisi Berdiskusi tentang kekurangan teks eksposisi yang dibaca berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan teks. Berdiskusi tentang sumber – sumber yang akan dijadikan bahan tulisan teks eksposisi Berdiskusi tentang cara meringkas teks eksposisi Meringkas teks eksposisi. Menata dan menanggapi teks eksposisi <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan kembali teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman Menguraikan struktur teks eksposisi (yang lain) untuk mempertajam pemahaman Menyusun hal-hal penting yang akan dituliskan dalam teks eksposisi sesuai dengan struktur teks eksposisi. Mengidentifikasi ciri kebahasaan yang akan digunakan dalam teks eksposisi untuk mendukung tulisan. Mengembangkan tulisan teks eksposisi berdasarkan struktur teks Menelaah dan merevisi teks berdasarkan struktur Menelaah dan merevisi teks 	

		<p>berdasarkan ciri kebahasaan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil tulisan teks eksposisi secara lisan • Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks eksposisi yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan struktur teks eksposisi • Menyampaikan hasil penataan teks eksposisi <p>C. Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali atau mencari contoh lain teks eksposisi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang teks eksposisi mempertajam pemahaman <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang struktur berbagai teks dari berbagai sumber • Menyusun teks eksposisi • Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks eksposisi untuk mempertajam pemahaman <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi data/informasi untuk menyusun teks eksposisi • Membandingkan data yang diperoleh dengan data dari sumber lain (mis : buku 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah kembali teks eksposisi yang telah ditulis dari aspek struktur dan ciri kebahasaan • Merevisi teks berdasarkan hasil telaahan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan teks perbedaan berbagai teks secara lisan • Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan 			
<p>3.5 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat</p> <p>4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot</p> <p>3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot</p> <p>4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan</p>	<p>1. Mendata pokok-pokok isi anekdot</p> <p>2. Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot</p> <p>1. Membandingkan anekdot dengan humor</p> <p>2. Menganalisis kritik yang disampaikan dalam anekdot</p> <p>3. Menyimpulkan makna tersurat dalam anekdot</p> <p>1. Mengidentifikasi struktur teks anekdot</p> <p>2. Mengenal berbagai pola penyajian anekdot</p> <p>3. Menganalisis kebahasaan teks anekdot</p> <p>1. Menceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda</p>	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca teks yang ada di sekitar serta membicarakannya atau bertanya jawab untuk membangun konteks • Membaca teks model teks anekdot dengan cermat untuk melihat strukturnya • Membaca teks model untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks anekdot. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang fungsi teks anekdot • Menanya tentang struktur teks anekdot. • Menanya tentang ciri kebahasaan teks anekdot. • Menanya tentang cara membuat teks anekdot <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian-bagian 	<p>Sikap : Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku bersyukur, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan peduli • Santun dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi <p>Pengetaahuan: Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami struktur teks anekdot • Kemampuan memahami ciri kebahasaan teks anekdot dan menceritakan ulang <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan dan menyampaikan hasil pemahaman struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot • Kemampuan menceritakan ulang teks anekdot 	<p>14 JP</p>	<p>Buku paket bahasa Indonesia kurikulum 2016 edisi revisi, Kemendikbud Media cetak Media elektronik</p>

	<p>2. Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh publik</p>	<p>teks anekdot.</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang struktur teks anekdot Berdiskusi tentang ciri kebahasaan teks anekdot <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan isi teks anekdot berdasarkan struktur teks untuk mempertajam pemahaman tentang teks anekdot Menggunakan unsur kebahasaan untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks anekdot secara lisan dan tulisan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil pemahaman dan hasil penyusunan tentang teks anekdot secara lisan dan tulisan <p>B. Kerja Sama Membangun Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca kembali teks anekdot untuk memahami kembali struktur teks. Membaca teks anekdot yang lain dari berbagai sumber Membaca teks untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks anekdot. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang cara meringkas teks anekdot. 			
--	--	---	--	--	--

	<p>tata tertib)'</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penonton/juri. 				
<p>3.12 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pola penyajian cerita ulang (biografi). • Hal-hal yang patut diteladani dari tokoh dalam biografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam biografi tokoh. • Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam teks biografi • Memberikan komentar secara lisan atau tulis terhadap hasil kerja teman atau kelompok lain. 	<p>3.14.1. Mengidentifikasi peristiwa (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) dalam biografi tokoh.</p> <p>4.14.1 Menyampaikan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari peristiwa yang tertuang dalam teks biografi</p> <p>4.14.2 Memberikan komentar secara lisan terhadap hasil kerja teman atau kelompok lain.</p> <p>4.14.3 Memberikan komentar secara tertulis terhadap hasil kerja teman atau kelompok lain.</p>	14jp	
<p>4.12 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.</p>					
<p>3.13 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.</p>	<p>Unsur-unsur biografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • orientasi: (identitas singkat tokoh); • rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata pokok-pokok isi biografi danciri kebahasaan dalam teks biografi. • Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan) 	<p>3.15.1. Mendata pokok-pokok isi biografi dalam teks biografi.</p> <p>3.15.2. Mendata ciri kebahasaan dalam teks biografi.</p> <p>4.15.1 Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan,</p>		
<p>4.13 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun</p>					

<p>tulis</p>	<p>Reorientasi :</p> <p>Kebahasaan biografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pronominal; • pengacu dan yang diacu; dan • konjungsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman 	<p>pendidikan, karier, perjuangan)</p> <p>4.15.1 Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman</p>		
<p>3.14 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>Puisi:</p> <p>(semua jenis puisi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • isi; • tema; • makna; • amanat; dan • suasana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata suasana, tema, dan makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca. • Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo). 	<p>3.16.1. Mendata suasana dalam puisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>3.16.2. Mendata tema dalam puisi yang didengar dan atau dibaca.</p> <p>3.16.3. Mendata makna dalam puisi yang didengar dan atau dibaca.</p>	<p>14jp</p>	
<p>4.14 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)</p>			<p>4.16.1 Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal</p> <p>4.16.2 Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan ekspresi</p> <p>4.16.3 Memusikalisasikan dan menanggapi salah satu</p>		

			<p>puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memperhatikan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).</p>		
<p>3.15 Menganalisis unsur pembangun puisi.</p>	<p>Unsur-unsur pembangun puisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • diksi; • imaji; • kata konkret; • gaya bahasa; • rima/irama; • tipografi; • tema/makna 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); • rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>). dalam puisi. 	<p>3.17.1. Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); dalam puisi.</p> <p>3.17.2. Mendata kata-kata yang menunjukkan rasa (<i>feeling</i>), nada, dan amanat dalam puisi.</p>		
<p>4.15 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur kebahasaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); • rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>). • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>); • rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>). • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis 	<p>4.17.1 Menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (<i>sense</i>).</p> <p>4.17.2 Menulis puisi dengan memperhatikan rasa (<i>feeling</i>), nada, dan amanat</p> <p>4.17.3 Mempresentasikan puisi yang telah ditulis</p>		

		<p>sumber lain (mis : buku referensi, internet, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah kembali teks anekdot yang telah ditulis dari aspek struktur dan ciri kebahasaan • Merevisi teks berdasarkan hasil telaahan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan teks perbedaan berbagai teks secara lisan • Menanggapi saran dari teman/guru untuk perbaikan 			
TEKS CERITA RAKYAT					
<p>3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat</p> <p>4.7 Mengembangkan makna (isi dan nilai) hikayat</p> <p>3.8 Membandingkan nilai-nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat (hikayat) dan cerpen.</p> <p>4.8 Mengembangkan hikayat ke dalam bentuk cerpen</p>	<p>1. Mengidentifikasi karakteristik hikayat</p> <p>2. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat.</p> <p>1. Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.</p> <p>2. Menjelaskan kesesuaian nilai-nilai dalam hikayat dengan kehidupan saat ini dalam teks eksposisi lisan maupun tulisan hikayat</p> <p>1. Mengidentifikasi karakteristik bahasa dalam hikayat.</p> <p>2. Membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen dan hikayat.</p> <p>1. Membandingkan nilai dalam hikayat dengan</p>	<p>A. Pemodelan Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca teks yang ada di sekitar serta membicarakannya atau bertanya jawab untuk membangun koneksi • Membaca teks model teks cerita rakyat dengan cermat untuk melihat strukturnya • Membaca teks model untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks cerita rakyat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang fungsi teks cerita rakyat • Menanya tentang struktur teks cerita rakyat. • Menanya tentang ciri kebahasaan teks cerita rakyat. • Menanya tentang cara membuat teks cerita rakyat <p>Mengumpulkan informasi</p>	<p>Sikap : Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku bersyukur, jujur, responsif, dan santun dalam berbahasa Indonesia <p>Pengetahuan: Tes tertulis/lisan/ penguasaan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami struktur teks cerita rakyat (hikayat) • Kemampuan memahami kaidah/ciri kebahasaan dalam teks cerita rakyat (hikayat) <p>Keterampilan: Unjuk kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menggunakan dan menyampaikan hasil pemahaman struktur dan kaidah/ciri kebahasaan teks 	14 JP	<p>Buku paket bahasa Indonesia kurikulum 2016 edisi revisi, kemendikbud Media cetak Media elektronik</p>

	<p>dalam cerpen.) 2. Menceritakan kembali isi hikayat ke dalam bentuk cerpen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian-bagian teks cerita rakyat. • Berdiskusi tentang struktur teks cerita rakyat • Berdiskusi tentang ciri kebahasaan teks cerita rakyat <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurutkan isi teks cerita rakyat berdasarkan struktur teks untuk mempertajam pemahaman tentang teks cerita rakyat • Menggunakan unsur kebahasaan untuk kemahiran berbahasa dalam mendukung pemahaman teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil pemahaman dan hasil penyusunan tentang teks cerita rakyat secara lisan dan tulisan <p>B. Kerja Sama Membangun Teks</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks cerita rakyat untuk memahami kembali struktur teks. • Membaca teks cerita rakyat yang lain dari berbagai sumber • Membaca teks untuk memahami ciri kebahasaan dalam teks cerita rakyat. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara meringkas 	<p>cerita rakyat (hikayat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami isi dan makna teks cerita rakyat (hikayat) 		
--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Meneleah dan merevisi teks berdasarkan struktur • Meneleah dan merevisi teks berdasarkan ciri kebahasaan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil tulisan teks cerita rakyat secara lisan • Menyampaikan hasil telaah dan revisi teks cerita rakyat yang disusun kelompok lain berdasarkan isi dan struktur teks cerita rakyat • Menyampaikan hasil penataan teks cerita rakyat <p>C. Penyusunan Teks secara Mandiri</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali atau mencari contoh lain teks cerita rakyat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang teks cerita rakyat mempertajam pemahaman <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang struktur berbagai teks dari berbagai sumber • Menyusun teks cerita rakyat • Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam teks cerita rakyat untuk mempertajam pemahaman <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi data/informasi 	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Lumajang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : *Hikayat*
 Alokasi Waktu : 2Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7. Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.	3.7.1. Mendefinisikan tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).
	3.7.2. Mengidentifikasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).
	3.7.3. Mendeskripsikan tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).
	3.7.4. Mengklasifikasikan tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).
	3.7.5. Menemukan data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).
	3.7.6. Mengeksplorasi temuan data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).
	3.7.7. Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat
	3.7.8. Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat
	3.7.9. Menabulasikan hasil eksplorasi data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).
	3.7.10. Menganalisis tabulasi data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).
	3.7.11. Menguraikan hasil analisa data dan informasi

	<p>tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).</p> <p>3.7.12. Mengasosiasikan uraian data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).</p> <p>3.7.13. Menyimpulkan hasil asosiasi data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).</p>
4.7. Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	<p>4.7.1. memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).</p> <p>4.7.2. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Karakteristik hikayat; Isi hikayat; Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).</p> <p>4.7.3. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang telah disusun</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.
2. Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.

D. Materi pembelajaran

- Karakteristik hikayat.
- Isi hikayat.
- Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).

Fakta : hikayat

Konsep : isi hikayat

Prinsip : karakteristik hikayat

Prosedur : Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) / proyek

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OHT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.

- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- e-dukasi.net
- <http://ecv-upha.blogspot.co.id/2012/11/materi-hikayat.html>
- <http://www.artikelsiana.com/2014/08/unsur-unsur-hikayat.html>
- <http://line-edukasi.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-hikayat.html>
- <http://pelj-sma.blogspot.co.id/2013/02/hikayat-pengertian-ciri-ciri-dan.html>
- <http://shaifull-sh7.mywappblog.com/pengertian-hikayat-dan-contohnya-belajar.xhtml>
- <https://id.scribd.com/doc/78515397/MATERI-HIKAYAT>
- <http://irawan-busa07.blogspot.co.id/2013/09/materi-bahasa-indonesia-hikayat.html>
- <http://www.slideshare.net/adetvapreteers1/hikayat-44674889>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
- <http://www.pengertianahli.com/2014/02/pengertian-hikayat-dan-ciri-hikayat.html>

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : <i>Isi Anekdote</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		15 menit
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi karakteristik dan isi hikayat ➢ pemberian contoh-contoh materi karakteristik dan isi hikayat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi karakteristik dan isi hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar pemberian materi karakteristik dan isi hikayat oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Apa yang dimaksud dengan hikayat? ➢ Terdiri dari apakah isi hikayat tersebut? ➢ Seperti apakah karakteristik hikayat tersebut? ➢ Apa fungsi hikayat? ➢ Bagaimanakah materi karakteristik dan isi hikayat itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik? 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari • Aktivitas menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi karakteristik dan isi hikayat yang sedang dipelajari • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi karakteristik dan isi hikayat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi karakteristik dan isi hikayat</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi karakteristik dan isi hikayat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi karakteristik dan isi hikayat sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi karakteristik dan isi hikayat dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>karakteristik dan isi hikayat, antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>karakteristik dan isi hikayat</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>karakteristik dan isi hikayat</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i>. • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>karakteristik dan isi hikayat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	15 menit
Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>karakteristik dan isi hikayat</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit

Pertemuan Ke-2: (4 x 45 menit)		Waktu
<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> "Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?" • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> > lembar kerja materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> > pemberian contoh-contoh materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar <i>pemberian materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang tidak dipahami 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p>dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan Nilai-nilai dalam hikayat?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah Nilai-nilai dalam hikayat tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah Nilai-nilai dalam hikayat tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi Nilai-nilai dalam hikayat ?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p>disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> . antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang terdapat pada buku pegangan

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i>. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		15 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				

5	...		50			
---	-----	--	----	--	--	--

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

Penugasan (Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (*Lihat Lampiran*)
 - Penilaian Produk (*Lihat Lampiran*)
 - Penilaian Portofolio
- Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Lumajang, 30 Juni 2018

Mengetahui

Kepala SMA Negeri SMAN 2 Lumajang

Guru Mata Pelajaran

Drs. Mohammad Asyari, MM.
NIP. 19610905 198703 1 007

Putri Caesar Ramadhani, S.Pd
NIP. -

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 2 Lumajang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / Ganjil
 Materi Pokok : *Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat*
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8. Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	3.8.1. Menjelaskan persamaan dan perbedaan isi dan nilai-nilai dalam cerpen dan cerita rakyat 3.8.2. Mendefinisikan tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.3. Mengidentifikasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.4. Mendeskripsikan tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.5. Mengklasifikasikan tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.6. Menemukan data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.7. Mengeksplorasi temuan data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.8. Menyusun kembali isi cerita rakyat ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai 3.8.9. Mentabulasikan hasil eksplorasi data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.10. Menganalisis tabulasi data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.11. Menguraikan hasil analisa data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.12. Mengasosiasikan uraian data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat;

	Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 3.8.13. Menyimpulkan hasil asosiasi data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno).
4.8. Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.	4.8.1. memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 4.8.2. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat; Gaya bahasa; dan Kata arkais (kuno). 4.8.3. Mempresesntasikan, menanggapi, dan merevisiteks cerpen yang disusun

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.
2. Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.

D. Materi pembelajaran

- Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat.
- Gaya bahasa.
- Kata arkais (kuno).

Fakta : Hikayat
Konsep : Kata Arkais
Prinsip : Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat
Prosedur : Gaya Bahasa

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
 Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) / proyek

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Audio: kaset dan CD.
- Audio-cetak: kaset atau CD audio yang dilengkapi dengan teks.
- Proyeksi visual diam: OUT dan film bingkai.
- Proyeksi audio visual: film dan bingkai (slide) bersuara.
- Audio visual gerak: VCD, DVD, dan W.
- Visual gerak: film bisu.
- Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
- Komputer.

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- e-dukasi.net
- <http://ecv-upha.blogspot.co.id/2012/11/materi-hikayat.html>
- <http://www.artikelsiana.com/2014/08/unsur-unsur-hikayat.html>

- <http://line-edukasi.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-hikayat.html>
- <http://pelj-sma.blogspot.co.id/2013/02/hikayat-pengertian-ciri-ciri-dan.html>
- <http://shaifull-sh7.mywapblog.com/pengertian-hikayat-dan-contohnya-belajar.xhtml>
- <https://id.scribd.com/doc/78515397/MATERI-HIKAYAT>
- <http://irawan-busa07.blogspot.co.id/2013/09/materi-bahasa-indonesia-hikayat.html>
- <http://www.slideshare.net/adetyapreteers1/hikayat-44674889>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikayat>
- <http://www.pengertianahli.com/2014/02/pengertian-hikayat-dan-ciri-hikayat.html>

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		15 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : <i>Hikayat</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> "Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?" • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ lembar kerja materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> ➤ pemberian contoh-contoh materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p><i>dengan lingkungan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar <i>pemberian materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat tersebut?</i> ➢ <i>Bagaimana nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat itu bekerja?</i> ➢ <i>Apa fungsi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat?</i> ➢ <i>Bagaimanakah materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam</i>

Pertemuan Ke-1. (4 x 45 menit)	Waktu
	<p><i>buku paket mengenai materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah <u>pengetahuan baru yang dapat</u> dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat, antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Bertanya atas presentasi tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> Menjawab pertanyaan tentang <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang akan selesai dipelajari Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>		<p>15 menit</p>
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang baru diselesaikan</i>. Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> Membicarakan penghargaan untuk materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>		<p>15 menit</p>
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan pembelajaran</i> yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan sebelumnya</i>, yaitu : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 		

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> "Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?" • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar <i>pemberian materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis 	

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p>yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan gaya bahasa dan kata arkais (kuno) ?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah gaya bahasa dan kata arkais (kuno) tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah gaya bahasa dan kata arkais (kuno) tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) ?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data processing (pengolahan)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan</p>

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)		Waktu
Data)	<p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> , antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mieri : <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> berlangsung, guru mengamati sikap</p>		

Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u>	
Kegiatan Penutup	15 menit
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. Guru : <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i>. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian

tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dimilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dimilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dimilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dimilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Lumajang, 30 Juni 2018

Mengetahui
Kepala SMA Negeri SMAN 2 Lumajang

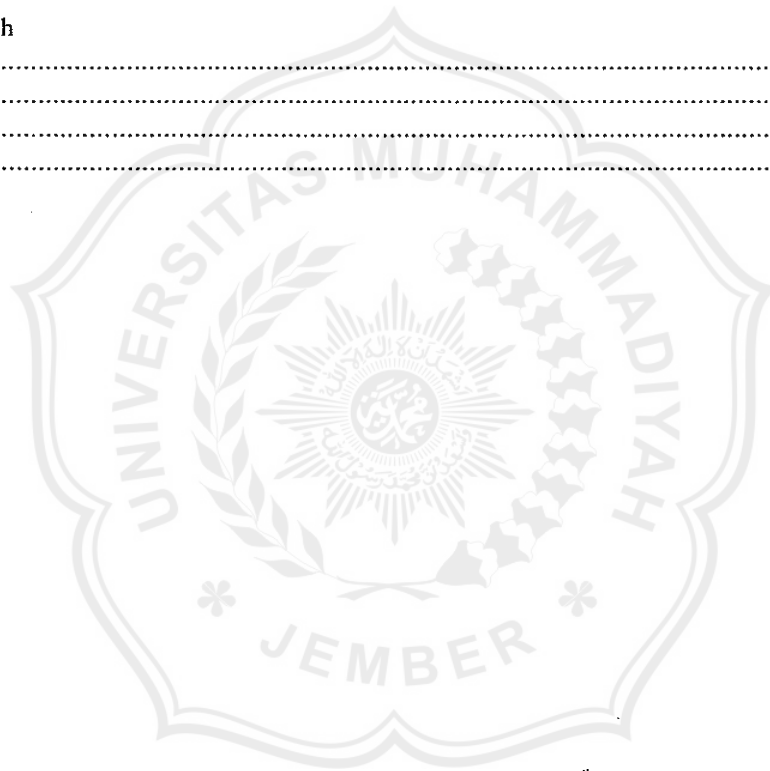
Guru Mata Pelajaran

Drs. Mohammad Asyari, MM.
NIP. 19610905 198703 1 007

Putri Caesar Ramadhani, S.Pd
NIP. -

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

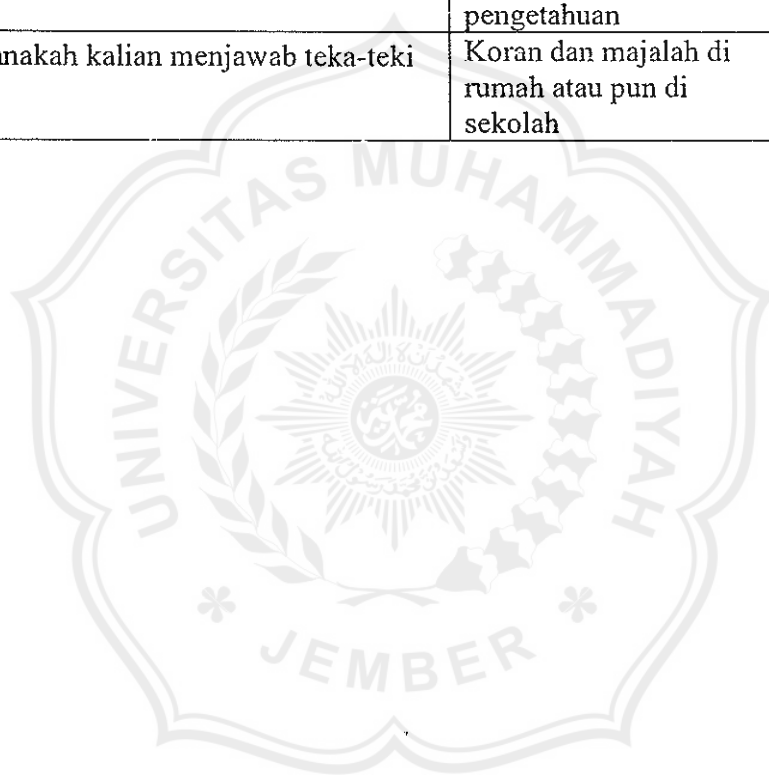


Lembar Wawancara Siswa

Narasumber :
 Kelas :
 Sekolah :
 Alamat Rumah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?	<u>IYA, karna sangat menyenangkan sekali</u>
2	Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia	Kesulitan yang di hadapi saat mengikuti pelajaran bahasa indonesia ialah kurang memahami dan menguasai kata kata baku
3	Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?	Lebih meningkatkan minat membaca buku eyd agar lebih menguasai kata kata baku
4	Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami	ya
5	Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?	Materi yang paling sulit di pahami adalah majas penegasan
6	Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Mengunakan teka teki sangat menarik minat untuk lebih belajar tentang gaya belajar
7	Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Manfaat menggunakan teka teki silang dapat lebih mudah paham dan hafal
8	Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Ada yang hamper sama
9	Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari	Lebih tetarik karna mudah

	pada tidak? Berikan alasannya!	
10	Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!	Iya, karna lebih seru
11	Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?	Pernah
12	Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?	Bisa, karna lebih meningkatkan pengetahuan
13	Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?	Koran dan majalah di rumah atau pun di sekolah



Lembar Wawancara Siswa

Narasumber :

Kelas :

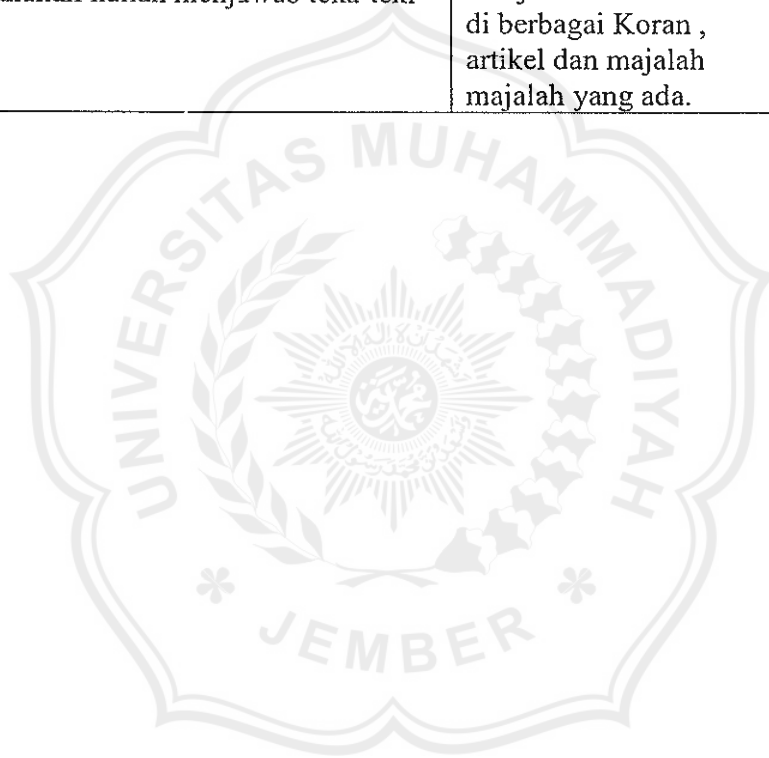
Sekolah :

Alamat Rumah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?	Sangat menyenangkan , karna dangan mempelajari bahasa indonesia kata dapat mengetahui kosa kata yang awalnya kita tidak mengerti akhitanya menunjukkan arti atri yang menyenangkan untuk kita pelajari.
2	Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia	Kesulitan yang saya alami mungkin majas yang hampir sama dalam pengertiannya sepetri asosiasi dengan netafora
3	Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?	Dengan kita belajar banyak kalimat kalimat yang menggabungkan majas masalah tersebut
4	Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami	Mungkin kebanyakan orang menganggap sulit /lumayan karna kalau belajar kata kurang otomatis pengetahuan gaya bahasa kita kurang dan majas inisangat banyak macam nya oleh karna itu kita harus memperdalam sastra majas ini
5	Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang	Di bagian majas artinya

	sulit dipahami?	hampir sama seperti asosiasi dengan metafora , xepetisi patalisme, dan lain lain.
6	Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Cukup menyenangkan karna karna dengan teka teki yang ada kita dapat menentukan dan merebut kata yang pas dengan kotak kotak tersebut sehingga mengasa kita menguasai materi majas ini
7	Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Manfaatnya:marebut dengan tepat , manambah pengetahuan dalam majas . dan manantang dalam manebak pertanyaan yang ada.
8	Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Kelemahannya mungkain dari seri wawasan kita . dalam majas atau materi yang kita fahami
9	Apakah kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasanya!	Sanang, karna dengan balajar teka teki ini kita dapat sifat optimis, percaya diri dalam menjawab teka teki ini.
10	Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasanya!	Tapi saya lebih denang dengan soal biasa karna kita dapat mengembangkan kalimat kalimat / menyusun kalimat yang baik dan benar kalau teka keki sudah pasti itu jawabannya . namun kalau soal biasa kita bisa mengungkapkan gaya bahasa kita dan mencurahkan segala pikiran kita keselebar kertas
11	Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?	Penah, seperti di koroan artikel dan lain lain .

12	Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?	Sangat bisa karna dengan teka teki silang kita dapat mengetahui berbagai jawaban dan wawasan yang belum kita ketahui sebelumnya, dan lebih pasti jawabannya jadi kita atau arti dalam prnyataan soal teka teki tersebut .
13	Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?	Biasanya saya sering menjawab dan menemui di berbagai Koran , artikel dan majalah majalah yang ada.



Lembar Wawancara Siswa

Narasumber :

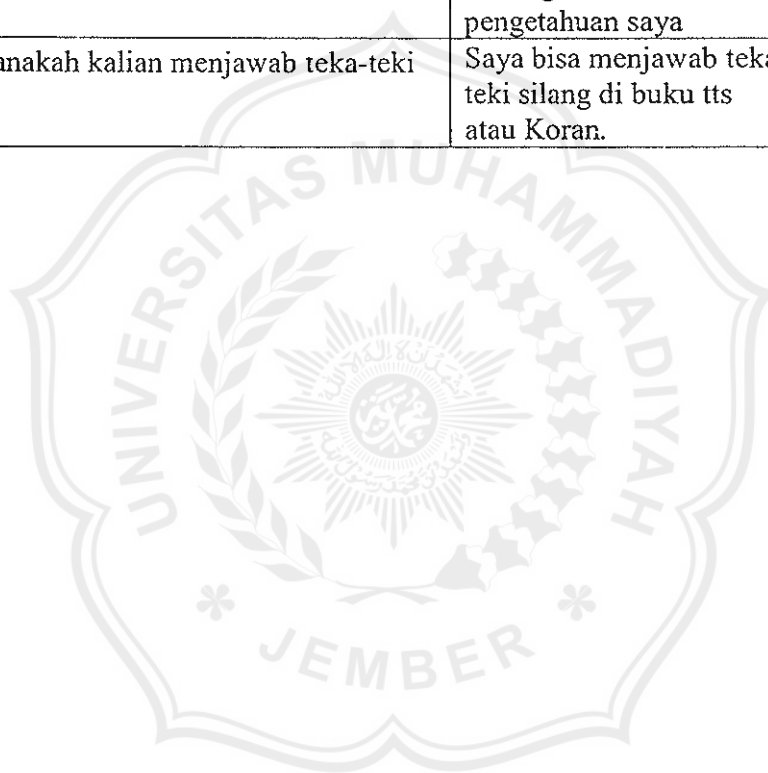
Kelas :

Sekolah :

Alamat Rumah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?	Pelajaran bahasa indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan ,
2	Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia	Kesulitan saya adalah belum mengerti kata kata baru yang ada pada kalimat
3	Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?	Saya akan belajar lebih giat dan meminta kepada teman saya untuk membantu
4	Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami	Materi gaya bahasa menurut saya sulit
5	Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?	Majas yang menurut saya sulit adalah majas perbandingan
6	Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Menurut saya dengan menggunakan teka keki silang pembelajaran lebih menarik
7	Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Manfaat menggunakan teka keki silang ini adalah kita lebih paham akan materi gaya bahasa
8	Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Tidak ada
9	Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari	Saya lebih tertarik menggunakan teka teki silang karna lebih

	pada tidak? Berikan alasannya!	menarik dan menyenangkan
10	Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!	Saya lebih termotifasi menjawab teka teki silang
11	Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?	Saya pernah menjawab teka teki silang
12	Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?	Teka teki silang bisa meningkatkan pengetahuan saya
13	Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?	Saya bisa menjawab teka teki silang di buku tts atau Koran.

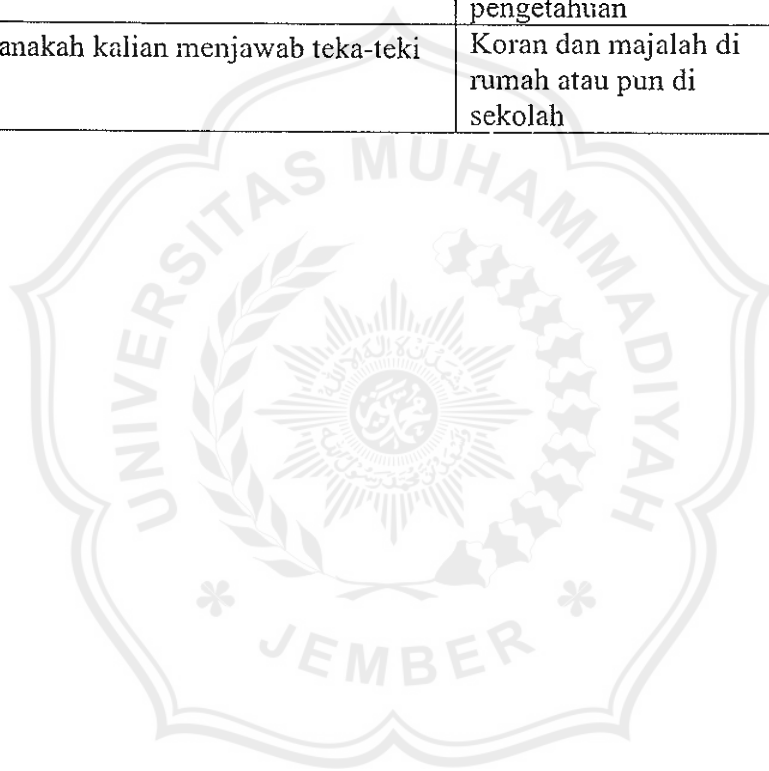


Lembar Wawancara Siswa

Narasumber :
 Kelas :
 Sekolah :
 Alamat Rumah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?	<u>IYA,karna sangat menyenangkan sekali</u>
2	Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia	Kesulitan yang di hadapi saat mengikuti pelajaran bahasa indonesia ialah kurang memahami dan menguasai kata kata baku
3	Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?	Lebih meningkatkan minat membaca buku eyd agar lebih menguasai kata kata baku
4	Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami	ya
5	Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?	Materi yang paling sulit di pahami adalah majas penegasan
6	Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Mengunakan teka teki sangat menarik minat untuk lebih belajar tentang gaya belajar
7	Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Manfaat menggunakan teka teki silang dapat lebih mudah paham dan hafal
8	Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Ada yang hamper sama
9	Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari	Lebih tetarik karna mudah

	pada tidak? Berikan alasannya!	
10	Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!	Iya, karna lebih seru
11	Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?	Pernah
12	Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?	Bisa, karna lebih meningkatkan pengetahuan
13	Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?	Koran dan majalah di rumah atau pun di sekolah



Lembar Wawancara Siswa

Narasumber :

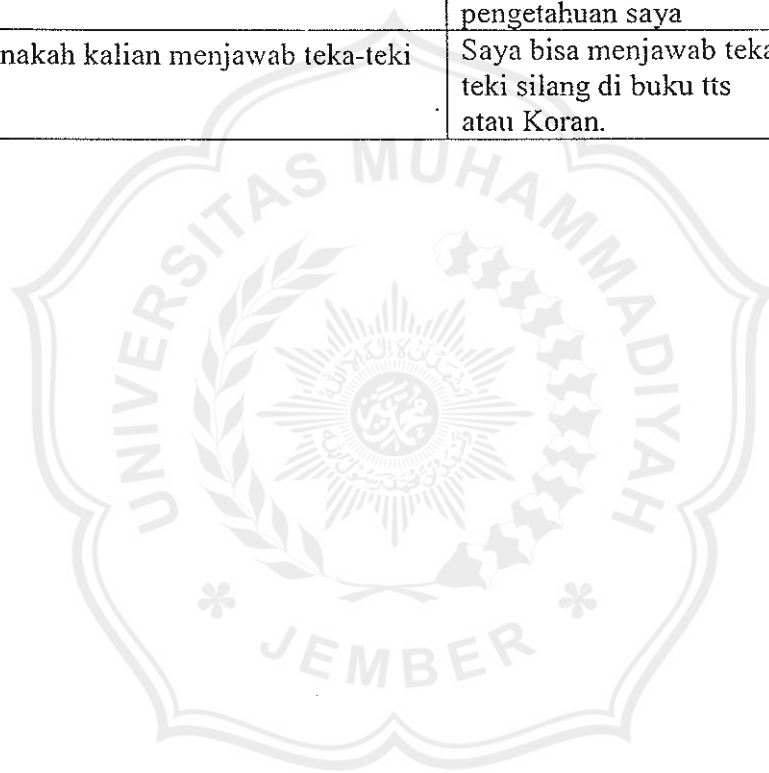
Kelas :

Sekolah :

Alamat Rumah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?	Pelajaran bahasa indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan ,
2	Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia	Kesulitan saya adalah belum mengerti kata kata baru yang ada pada kalimat
3	Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?	Saya akan belajar lebih giat dan meminta kepada teman saya untuk membantu
4	Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami	Materi gaya bahasa menurut saya sulit
5	Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?	Majas yang menurut saya sulit adalah majas perbandingan
6	Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Menurut saya dengan menggunakan teka keki silang pembelajaran lebih menarik
7	Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Manfaat menggunakan teka keki silang ini adalah kita lebih paham akan mareri gaya bahasa
8	Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Tidak ada
9	Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari	Saya lebih tertarik menggunakan teka teki silang karna lebih

	pada tidak? Berikan alasannya!	menarik dan menyenangkan
10	Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!	Saya lebih termotifasi menjawab teka teki silang
11	Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?	Saya pernah menjawab teka teki silang
12	Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?	Teka teki silang bisa meningkatkan pengetahuan saya
13	Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?	Saya bisa menjawab teka teki silang di buku tts atau Koran.



Lembar Wawancara Siswa

Narasumber :

Kelas :

Sekolah :

Alamat Rumah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?	Sangat menyenangkan . karna dangan mempelajari bahasa indonesia kata dapat mengetahui kosa kata yang awalnya kita tidak mengerti akhitnya menunjukkan arti atri yang menyenangkan untuk kita pelajari.
2	Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia	Kesulitan yang saya alami mungkin majas yang hampir sama dalam pengertiannya sepetri asosiasi dengan nctafora
3	Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?	Dengan kita belajar banyak kalimat kalimat yang menggabungkan majas masalah tersebut
4	Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami	Mungkin kebanyakan orang menganggap sulit /lumayan karna kalau belajar kata kurang otomatis pengetahuan gaya bahasa kita kurang dan majas inisangat banyak macam nya oleh karna itu kita harus memperdalam sastra majas ini
5	Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang	Di bagian majas artinya

Tabel:

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

No Soal	Kesesuaian Dengan KD		Validitas		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Valid	Tidak valid	
1	✓		✓		Digunakan
2	✓		✓		Digunakan
3	✓		✓		Digunakan
4	✓		✓		Digunakan
5	✓		✓		Digunakan
6	✓		✓		Digunakan
7	✓		✓		Digunakan
8	✓		✓		Digunakan
9	✓		✓		Digunakan
10	✓		✓		Digunakan
11	✓		✓		Digunakan
12	✓		✓		Digunakan
13	✓		✓		Digunakan
14	✓		✓		Digunakan
15	✓		✓		Digunakan



PUTRI CAESAR, M.Pd

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : PUTRI CAESAR R
Jenis Kelas : X
Alamat Rumah : JL. KOLONEL SUWANDI 20
Nama Tempat Kerja : SMA NEGERI 2 LUMAJANG

1. Apakah Bapak/Ibu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
2. Apa saja yang menjadi pertimbangan Bapak/Ibu dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran?
3. kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran?
4. Bagaimana teknik penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang Bapak/Ibu lakukan?
5. Apakah siswa kelas X ^{memiliki} mengetahui pengetahuan yang cukup sebelum memulai pembelajaran gaya bahasa?
6. Bagaimana pemahaman siswa kelas X terhadap materi gaya bahasa?
7. Apa saja sumber pembelajaran yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam pembelajaran gaya bahasa di kelas X?
8. Kendala pa asaja yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk menghadapi kendala tersebut?
10. Apakah ibu menggunakan teka teki silang saat pembelajaran? Menurut Bapak/Ibu Apakah siswa merasa asing dengan teka-teki silang?
11. Menurut Bapak/Ibu apakah penggunaan teka-teki silang bisa digunakan dalam proses pembelajaran gaya bahasa? Jika iya, apa saja manfaatnya
12. Apakah penggunaan teka-teki silang lebih menarik bagi siswa dalam pembelajaran gaya bahasa?
13. Jenis evaluasi apa saja yang bisa digunakan dalam pembelajaran gaya bahasa?
14. Bagaimana pendapat bapak/Ibu dengan adanya teka-teki silang sebagai untuk evaluasi pembelajaran gaya bahasa?
15. Bagaimana keragaman kemampuan siswa di kelas X yang Bapak/Ibu ajar?
16. Bagaimanakah tipe-tipe belajar di kelas X yang ibu ajar? (Audio atau kinestetik)
17. Jika tipe belajar siswa di kelas X beragam, bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengantisipasinya?

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : PUTRI CAESAR
Jenis Kelas : 8
Alamat Rumah : JL. KOLONEL SUWANDI 20
Nama Tempat : SMA NEGERI 2 LUMAJANG

- Ya.
- Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP, antara lain:
 - > Alokasi waktu
 - > Materi pembelajaran
 - > KI, KD, IPK
 - > Media pembelajaran dan Bahan ajar
- Kendala yang dihadapi selama penyusunan RPP yakni menyinkronkan KI, KD, Indikator dengan langkah pembelajaran yang akan disusun / dilaksanakan
- Teknik penyusunan dilakukan sesuai dengan kriteria / format yang sudah ditentukan oleh ~~kemendikbud~~
- Menurut saya tidak, ~~karena~~ meski materi gaya bahasa sebelumnya pernah diberikan pada jenjang SMP, siswa tidak terlalu menguasai materi tersebut karena materinya banyak dan susah dipahami jenisnya
- Cukup.
- Buku teks dan handout dari berbagai sumber tentang jenis gaya bahasa.
- Kendala yang dialami dalam pembelajaran gaya bahasa adalah banyaknya jenis-jenis gaya bahasa yang harus dipahamkan ke siswa, sementara masing-masing jenis gaya bahasa banyak memiliki kemiripan.
- Langkah yang saya lakukan untuk menghadapi kendala tersebut yakni dengan mengklasifikasikan jenis gaya bahasa sesuai dengan fungsinya.
- Tidak, mungkin untuk penggunaan teka-teki pembelajaran cukup asing
- Bisa saja, untuk membenarkan kesan 'menyenangkan' selama pembelajaran berlangsung
- Mungkin saja.
- Tanya jawab, menebak gaya bahasa pada kalimat, dsb
- Bagus, karena membuat pembelajaran lebih menarik

No	Kode Siswa	Item Soal Nomor															Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AR	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	4	73	
2	BR	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	11	4	73	
3	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
4	JN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	1	92	
5	BM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
6	DN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	1	92	
7	KC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	1	92	
8	YI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
9	FS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
10	CM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
11	RL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
12	FH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
13	DY	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	1	92	
14	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
15	JI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
16	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
17	HL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
18	PN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
19	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
20	NM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
21	AB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
22	PC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	
23	FN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	2	85	
24	DR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99	

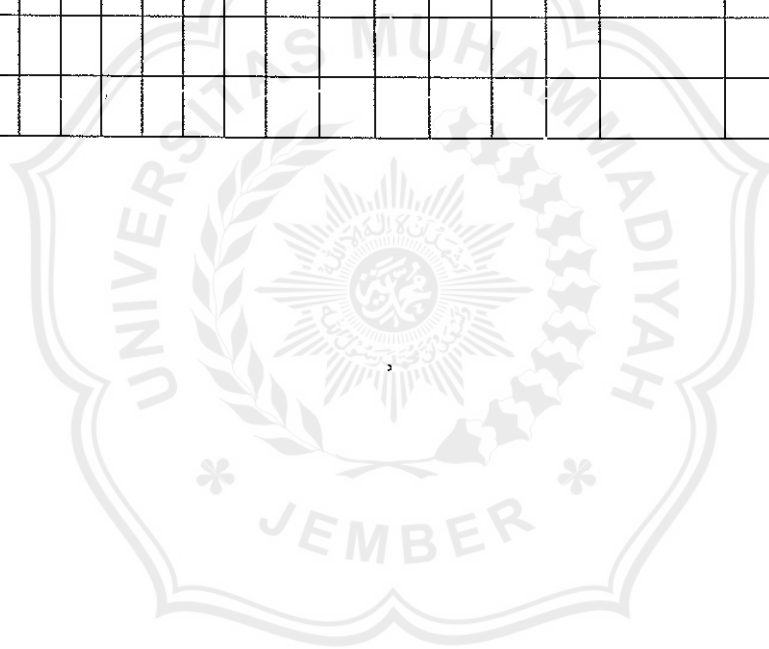
25	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	99
Dst																						

HASIL SISWA

HASIL SISWA MATANG

No	Kode Siswa	Item Soal Nomor															Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	AR	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	4	8
2	BR	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11	4	8
3	FA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
4	JN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	9
5	BM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
6	DN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	1	9
7	KC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	1	9
8	YI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
9	FS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
10	CM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
11	RL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
12	FH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
13	DY	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	9
14	AM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
15	JI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
16	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10

17	HL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
18	PN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
19	MR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
20	NM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
21	AB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
22	PC	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
23	FN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	2	9
24	DR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
25	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	10
Dst																					



Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

A. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara melakukan pengecekan butir soal tes dengan materi yang tercantum di kompetensi dasar tentang gaya bahasa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X. Apabila butir soal sesuai dengan KD maka soal tersebut telah valid, sebaliknya apabila soal tidak sesuai dengan KD, maka soal tersebut tidak valid. Analisis validitas instrumen seperti pada tabel berikut

No Soal	Kesesuaian Dengan KD		Validitas		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Valid	Tidak Valid	
1	√		√		digunakan
2	√		√		digunakan
3	√		√		digunakan
4	√		√		digunakan
5	√		√		digunakan
6	√		√		digunakan
7	√		√		digunakan
8	√		√		digunakan
9	√		√		digunakan
10	√		√		digunakan
11	√		√		digunakan
12	√		√		digunakan
13	√		√		digunakan
14	√		√		digunakan
15	√		√		digunakan

b. Uji Reliabilitas

uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Rulon. Berikut adalah hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti

No	Kode Siswa	Jumlah item soal	Skor item bernomor		d=(X-Y)	d ²	Xt (X+Y)	Xt ²
			Genap (X)	Ganjil (Y)				
1	ARM	15	7	8	-1	1	15	225
2	DRA	15	7	7	0	0	14	196
3	EVP	15	7	6	1	1	13	169

4	EVV	15	6	7	-1	1	13	169
5	MM	15	7	8	-1	1	15	225
6	KCH	15	7	6	1	1	13	169
7	MSA	15	7	8	-1	1	15	225
8	MIM	15	7	5	2	4	12	144
9	MZR	15	6	7	-1	1	13	169
10	MS	15	6	5	1	1	11	121
11	MYE	15	7	7	0	0	14	196
12	MMA	15	7	8	-1	1	15	225
13	MPA	15	5	7	-2	4	13	169
14	PCN	15	7	6	1	1	13	169
15	RAP	15	7	8	-1	1	15	225
16	SFP	15	6	8	-2	4	14	196
17	SFS	15	7	7	0	0	14	196
18	STA	15	7	6	1	1	13	169
19	PH	15	6	7	-1	1	13	169
20	RUA	15	6	6	0	0	12	144
21	RFM	15	7	5	2	4	12	144
22	TD	15	6	7	-1	1	13	169
23	VA	15	6	7	-1	1	13	169
24	VC	15	7	8	-1	1	15	225
25	ZM	15	7	5	2	4	12	144
Jumlah			163	169	-3	36	335	4371
			x	Y	D	d2	xt	xt2

a. jumlah perbedaan antar item (Xd_2)

$$Xd_2 = d_2 \frac{(d)^2}{N}$$

$$Xd_2 = 36 \frac{(-3)^2}{25}$$

$$Xd_2 = 36 \frac{9}{25}$$

$$Xd_2 = 36 \times 0.36$$

$$= 12,96$$

b. varian perbedaan skor (sd_2)

$$Sd_2 = \frac{Xd_2}{N}$$

$$Sd_2 = \frac{12,96}{25}$$

$$Sd_2 = 0,518$$

c. jumlah kuadrat skor (xt_2)

$$xt_2 = Xt_2 - \frac{(Xr)^2}{N}$$

$$xt_2 = 4371 - \frac{(335)^2}{25}$$

$$xt_2 = 4371 - \frac{112225}{25}$$

$$xt_2 = 4371 - 4489$$

$$= -118$$

d. varian total (st_2)

$$St_2 = \frac{xt_2}{N}$$

$$St_2 = \frac{-118}{25}$$

$$= -4.47$$

e. koefisien reliabilitas tes

$$r_{11} = 1 - \frac{Sd^2}{St^2}$$

$$r_{11} = 1 - \frac{0,518}{-4,47}$$

$$r_{11} = 1 - 0,1158$$

$$r_{11} = 0,8842$$

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai r adalah 0,8842 sedangkan nilai r tabel produk moment untuk jumlah responden 25 siswa dengan taraf signifikan 5% adalah 0,396 sehingga nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel menurut perhitungan Rulon.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : M. Anwar Pandi S.

Kelas : XAA

Sekolah : SMA N 2 LMJ

Alamat Rumah : Jl Sastrodikoro 19

1. Iya, sangat menyenangkan sekali
2. Istilah dan kosa kata yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari
3. Animas- untuk membaca dan memahami kosa kata baru
4. Tidak ada, sudah mempelajari hal yang baru
5. Tidak ada
6. Pendapat saya adalah Ayok, sangat menarik, dan dapat menambah wawasan
7. Manfaat dari TTS adalah untuk mengisi waktu luang dan juga dapat menambah wawasan
8. Tidak ada kekurangan
9. Ya, lebih tertarik karena ayok, menarik, menambah wawasan dan yang penting ada pembuat atau klemnya
10. Ya, karena dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan dapat meningkatkan motivasi
11. Pernah, tetapi tidak terlalu sering
12. Ya, karena biasanya ada kosa kata baru
13. Majalah, Koran, Internet

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : RR. AYU PRAMESTI DYAH K.
Kelas : X MIPA 3
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : JL. GAJAH MADA LUMAJANG

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : RR. AYU PRAMESTI DYAH K.

Kelas : X. MIPA 3

Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG

Alamat Rumah : JL. GAJAH MADA LUMAJANG

- 1] Ya, lumayan menyenangkan.
- 2] Kesulitan :
 - * Merangkai kata dalam kalimat.
 - * Kadang ada bahasa yang jarang diketahui.
 - * Dalam soal ulangan pilihan ganda jawabannya hampir mirip.
 - * Bacaannya banyak
- 3] Cara menyelesaikan masalah itu dengan banyak-banyak belajar, membaca, dan latihan soal agar semakin terbiasa.
- 4] Tidak, namun banyak jenisnya.
- 5] Susah menghafalkan jenisnya, karena dalam penerapan soalnya hampir mirip-mirip.
- 6] Menyenangkan.
- 7] Mempermudah cara belajar agar menyenangkan.
- 8] Tidak semua jenis majas ada. (terbatas).
- 9] Ya, karena lebih menyenangkan, efektif, dan murid lebih tertarik untuk mengerjakan.
- 10] Iya, karena tes / soal lebih menarik dari soal biasa.
- 11] Iya pernah.
- 12] Iya.
- 13] Di buku paket pelajaran dan majalah.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Faysa Honna S
Kelas : X A 4
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : Perum. Graha Semeru Blok G-4

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Faysa Honno S.

Kelas : X A 4

Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG

Alamat Rumah : Perum. Groho Semeru Blok 6-4

- ① Ya, karena pelajaran Bahasa Indonesia membuat saya senang sebab pelajarannya menyenangkan.
- ② Kesulitan - kesulitan yg saya hadapi selama mengikuti pelajaran bahasa Indonesia adalah saya kesulitan memahami istilah - istilah yg jarang digunakan sehari - hari.
- ③ Biasanya saya akan bertanya kepada guru jika kesulitan memahami istilah - istilah baru tsb. Dan kadang membaca di KBBI
- ④ Ya, karena dalam materi gaya bahasa banyak istilah istilah yg tidak saya ketahui.
- ⑤ Pada bagian kosa kata. Karena kosa katanya jarang dipakai dalam kehidupan sehari - hari.
- ⑥ Menurut saya penggunaan teka teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa sangat menyenangkan
- ⑦ Manfaatnya adalah mudah memahami materi gaya bahasa.
- ⑧ Kelemahan penggunaan teka teki silang adalah sulit. Karena penggunaan kosa kata yg jarang digunakan.
- ⑨ Ya, tetapi tergantung kepada materi yang diajarkan.
- ⑩ Ya, karena menyelesaikan teka teki silang lebih sulit daripada menyelesaikan soal biasa

①. Ya, pernah

②. Ya, karena banyak usia muda baru.

③. Biasanya saya menjawab telex telex silang di majalah atau koran.



Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : M. Muzaki
Kelas : X A3
Sekolah : SMAN 2 Lumajang
Alamat Rumah : SERUSI

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : M. MUZAKI

Kelas : X A 3

Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG

Alamat Rumah : SERUJI

1. Iya
2. hapalan
3. memperbanyak membaca dan berlatih menghafal
4. Iya, karena banyaknya materi yang harus dihafal
5. Majas
6. Menyenangkan
7. dapat lebih teliti dan berpikir matang
8. Jika ada satu salah kurang maupun kurang, soal selanjutnya akan salah
9. Tidak, karena saya lebih paham jika mendengarkan dan menulis materi
10. Soal biasa, karena saya bisa meluapkan apa yang saya ketahui dalam soal uraian
11. pernah
12. Iya
13. Sekolah & rumah,

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : JAFMI NUPH A
Kelas : X MIPA 4
Sekolah : JMAN 2 Lumajang
Alamat Rumah : Jln Mayjen Sukarno

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Safini Naupal A

Kelas : X MIPA 1

Sekolah : JMAN 2 Lumajang

Alamat Rumah : Jln Mayjen Jember

- 1) Iya
- 2) Unsur bahasa yang saya hadk ketahui, banyak hafalan.
- 3) Dengan mencari di kamus kerar Indonesia
- 4) Gampang-gampang susah
- 5) Jenis gaya bahasa yang banyak teka-teki dan membutuhkan hafalan
- 6) Mendapat soal perkuliahan yang lumayan sulit dan saya hanya sebagian saja
- 7) Untuk memahami jenis bahasa yang ada dan agar mudah dihafalkan
- 8) Jika sudah tahu maka menjawab ke soal lainnya
- 9) Tidak, karena saya lebih paham dihafalkan daripada teka-teki silang
- 10) Menungket sedikit karena saya menyadari bahwa saya kurang hafalan
- 11) Pernah hhh
- 12) Bisa
- 13) Di majalah dan forum.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Farhan Nafiq Eriso
Kelas : XA³
Sekolah : SMAN 2 Lumajang
Alamat Rumah : Desa Bondoyudo RT 17/RW 03

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : MUHAMMAD SHODIQ
Kelas : X MIPA 3
Sekolah : SMA Negeri 2 Lumajang
Alamat Rumah : Ps Sukorejo, kec Pasirgumbe

Jawaban :

1. Iya.
2. Merangkai kalimat untuk menjadi sebuah paragraf yang baik dan benar.
3. Dengan meningkatkan membaca dan menulis.
4. Sebenarnya materi gaya bahasa mudah dipahami, namun karena kurang berlatih mengenai pengertian dan contohnya, membuat materi ini agak sulit untuk dipahami.
5. Materi gaya bahasa yang sulit dipahami, yaitu pada bagian majas yang kurang atau jarang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menurut saya, penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa sangat menyenangkan dan mudah memahaminya.
7. Menurut saya, manfaatnya yaitu untuk lebih memahami majas-majas atau yang lainnya.
8. Menurut saya, kelemahannya yaitu pada jawaban salah yang jumlah hurufnya sama dengan jawaban yang benar.
9. Saya lebih tertarik mengikuti pelajaran dengan cara mempraktikannya. Sehingga kita lebih mudah untuk memahaminya.
10. Iya, karena dengan menggunakan teka-teki silang kita belajar sambil bermain.
11. Iya, walaupun ada yang melihat punya funannya.
12. Iya, karena kita mudah paham materi yang diterangkan. Walaupun saya lebih menyukainya dalam mempraktikkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
13. Saya biasanya menjawab teka-teki silang di Sekolah.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : MUHAMMAD SHODIQ
Kelas : X MIPA 3
Sekolah : SMA Negeri 2 Lumajang
Alamat Rumah : Ds. Sakonggo, Kec. Panyambe

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

5/1/2020

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Harini Laily Putri A
Kelas : 5 MIPA 4
Sekolah : SMAN 2 Lumajang
Alamat Rumah : Jl. mahameru

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Harini Laily Putri A

Kelas : X MIPA 4

Sekolah : SMAN 2 Lumajang

Alamat Rumah : Jl. Mahameru

1. Ya.
2. Penggunaan bahasa yang kadang sulit.
3. Mempelajari kosa-kata baru.
4. Ya.
5. Membedakan gaya bahasa satu dengan yang lainnya.
6. Memisalkan untuk menebak jawaban apabila tidak diketahui.
7. Untuk memahami gaya bahasa lebih mudah.
8. Jawabannya mudah ditebak.
9. Tidak, karena saya lebih paham dijelaskan dipapan tulis.
10. Ya, karena ternyata kemampuan hafalan saya rendah.
11. Ya.
12. Ya.
13. Majalah atau koran.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Raihan Latif J
Kelas : X MIPA 4
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : JL. BENGAWAN SOLO

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Raihan Latif J

Kelas : X MIPA 4

Sekolah : SMAN 2 Lumajang

Alamat Rumah : Jl. BENGAWAN SOLO

1. Ya, sangat menyenangkan sebab gurunya menyenangkan
2. Bahasa yang belum diketahui seperti kata-kata belum pernah diketahui
3. Membuka KBBI dan bertanya ke guru supaya kita lebih tahu.
4. ~~Majas~~ Ada, ada materi yang saya tidak bisa
5. Majas sebab majas sangat banyak macamnya
6. Sangat menyenangkan, sebab seperti bermain game
7. menambah wawasan siswa tentang materi tts tersebut
8. Tidak ada, karena tidak ada yang menyulitkan
9. Lebih tertarik dengan tts, karena tidak membosankan
10. Ya sebab seperti menyelesaikan suatu misi dalam game
11. Ya, saya pernah di majalah
12. sangat bisa sebab dari situ kita mengetahui hal yang tidak t
13. Majalah, selain itu juga ada komik, dan biasanya ada di kosan

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Jaenal I.A
Kelas : X A 9
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : DESA BITING

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

1. Ya
2. Menentukan gaya bahasa
3. Memahami eirinya
4. 'agak susah
5. Majas
6. baik sekali
7. Melatih pengetahuan
8. Membutuhkan waktu lama
9. Ya, karena asik
10. tidak, biasa aja
11. Ya Waktu SMP, Saat dirumah gabut melanda
12. Ya
13. TTS buku wak



Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Jaenal I. A.
Kelas : X A 9
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : DESA BITING

- 1) Sangat Menyenangkan, Maka dari itu saya ingin menjadi desain grafis
- 2) Tata bahasa yang benar, kosa kata baru sehingga kosa kata saya banyak
- 3) Membaca, membaca hal hal yang baru dari koran dan lain lain
- 4) Agak sulit hanya mengeluarkan kelekhan lebih
- 5) Mojok karena itu saya belajar lebih dari buku ini
- 6) Dapat menambah hal yang tidak saya ketahui
- 7) Dapat menambah hal yang tidak diketahui
- 8) Jika salah (salah semua) maka dari itu harus lebih teliti
- 9) Iya karena seru menyenangkan mengasah otak dengan lebih keras
- 10) Iya karena menantang membuat saya gatal ingin menjawab
- 11) Berubah dulu ketika masih berlonggorn koran
- 12) Jelas, karena menambah semangat saya ketika berjikir
- 13) Di koran harian jawa pos di hari minggu halaman ke 8



Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Justin AL

Kelas : XA3

Sekolah : GMADA

Alamat Rumah : Jl Semeru No 6

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Cindy Melania M

Kelas : X MIPA 4

Sekolah : SMA Negeri 2 Lumajang

Alamat Rumah : Jl. Salak Karang Sari Sukodono

1. Ya, sangat menyenangkan. Sebenarnya selain materi mudah dipahami, suasana belajar di kelas pun menyenangkan sehingga dapat dengan mudah ilmu masuk.
2. Mudah mengantuk karena jam pelajaran terakhir. Ketika ulangan pun paham materi dan teori tetapi kesulitan menerapkan ketika menjawab soal. Soal dalam bentuk PG seringkali menjebak, saya sulit memilih jawaban yang benar.
3. Cuci muka. Sering bertanya pada guru terutama ketika tidak paham.
4. Ya.
5. Istilah jenis-jenis majas sangat banyak sehingga menghafalnya perlu waktu lama (tidak mudah dihafal). Terkadang ada beberapa majas yang hampir sama sehingga sulit membedakannya.
6. Dapat menghilangkan rasa jenuh dan kami menjadi lebih paham karena jawabannya dapat ditebak-tebak dari jumlah kotak hurufnya.
7. Jawabannya ^{selalu} pasti. Jadi kita ^{mesti} kebingungan dalam menebak tetapi nanti pasti ditemukan. Jawabannya. Menyenangkan dan menghilangkan rasa jenuh.
8. Sulit menebak jawaban yang benar dan berkaitan dengan kotak lainnya.
9. Ya, karena dapat membuat saya menjadi lebih teliti tetapi pembelajaran bahasa seperti di kelas pada biasanya perlu juga untuk menentankan pemahaman materi apalagi jika diseling-selingkan.
10. Ya, karena lebih menantang dari jawaban saling berkaitan satu sama lain.
11. Pernah
12. Bisa.
13. HP, game teka-teki silang.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Cindy Melania
Kelas : X MIPA 4
Sekolah : SMA Negeri 2 Lumajang
Alamat Rumah : Jl. Salak Karang Sari Sukodono

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Autellia Salim

Kelas : XA3

Sekolah : SMAN 2 Lomajang

Alamat Rumah : JL

1. Menyenangkan
2. Memahami sastra yang terlalu tinggi
3. Bet Fikit
4. Ya
5. dibagian memahaminya dan mencari praktik gaya bahasa
6. penggunaan teka-teki silang membuat pelajaran gaya bahasa menjadi menyenangkan
7. penggunaan teka-teki silang bermanfaat agar murid tidak bosan
8. kurang bet fikit
9. tidak karena membosankan
10. tidak, motivasi saya akan meningkat apabila pertanyaan di berikan secara
11. Piyah
12. Terkadang
13. kofin dan handphone

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Morellia Solina
Kelas : XA 3
Sekolah : SMAN 2 Lingsar
Alamat Rumah : 21 Sawahbudi NO 9 Lingsar Kabupaten

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : DINA YULIANA

Kelas : X MIPA 3

Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG

Alamat Rumah : SENDURO, LUMAJANG

- 1) Iya, karena dengan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia, kita bisa tahu bahwa sebenarnya Indonesia memiliki bahasa yang kaya dan keren, tidak kalah dengan bahasa-bahasa luar negeri.
- 2) Kesulitan menentukan majas.
- 3) Belajar dan banyak membaca.
- 4) Sebenarnya tidak. Tetapi seiring banyaknya jenis-jenis gaya bahasa, menyulitkan kita untuk mengelompokkan majas-majas.
- 5) Pengelompokan majas.
- 6) Menyenangkan, dan juga menantang.
- 7) Dapat membantu dan meyakinkan jawaban.
- 8) Tidak ada.
- 9) Iya, karena merasa tertantang.
- 10) Iya, karena merasa lebih gampang.
- 11) Sering.
- 12) Iya.
- 13) Di majalah, di aplikasi.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Dina Yuliana
Kelas : K A 3
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : SENDURO, LUMAJANG

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Ekmalzaki R.M.B.A.S

Kelas : X

Sekolah : SMAN 2 Lumajang

Alamat Rumah : Rawokanglung

- 1.) Menurut saya pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan, karena dalam pelajaran bahasa Indonesia kita bisa lebih mengetahui tentang bahasa kita.
- 2.) Kesulitan yang saya alami dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia adalah bahasa-bahasa yang tidak mengerti, kurang paham tentang soal dan teori bahasa yang kurang begitu paham.
- 3.) Cara saya menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan cara belajar bahasa Indonesia, memahami bahasa-bahasa yang tidak dimengerti dan belajar dengan semangat agar lebih mudah paham dan mengerti.
- 4.) Menurut saya materi gaya bahasa agak sulit dipahami, karena terdapat istilah gaya bahasa yang tidak dimengerti, juga terdapat banyak sekali gaya bahasanya.
- 5.) Di bagian nama-nama masing-masing gaya bahasa serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari seperti apa.
- 6.) Penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa sangat membantu, selain menyenangkan, juga dapat membantu siswa dalam menghafal gaya bahasa.
- 7.) Manfaatnya adalah dapat membantu siswa memahami dan mengerti gaya bahasa.
- 8.) Kelemahannya adalah jawaban dari masing-masing soal mudah dijawab, karena sudah ada bantuan dari jawaban yang sudah dijawab.
- 9.) Lebih santai, karena lebih menarik dan menyenangkan.
- 10.) Meningkatkan, karena selain menyenangkan juga lebih mudah paham.
- 11.) Pasti.
- 12.) Bisa, karena lebih menarik dan menyenangkan.
- 13.) Di internet dan di koran atau majalah, kadang dalam permainan teka-teki silang di handphone.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Ekmaldrata R.M.B.A.S

Kelas : X

Sekolah : SMAN 2 Lumajang

Alamat Rumah : Pono kang lung

1. Menurut kalian apakah peajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Alkamil Hakim V.

Kelas : XA4

Sekolah : SMAN 2 Lumajang

Alamat Rumah : Jl. Bendojudo Gg. Kelapa

- 1) Menyenangkan karena gunanya tidak membosankan dan seru untuk dikerjakan
- 2) Menghafal Majas dan dikucit ketika saya berambut panjang.
- 3) Menaati perkataan Guru dan belajar dengan giat sehingga dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya dan dapat nilai yang lumayan bagus.
- 4) Iya, karena banyak jenisnya. Materi ini juga rumit, karena banyak jenis majas yang sama.
- 5) Banyaknya majas yg harus dihafalkan dan dipahami menambah kesulitan untuk bisa memahami materi gaya bahasa yang diajarkan guru.
- 6) Lumayan seru dan mengantang, penggunaan TTS sangat dianjurkan karena menambah semangat siswa untuk belajar dan mengerjakan soal.
- 7) Menambah keseruan pembelajaran dan menambah semangat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- 8) Lumayan rumit dan agak membuat otak bekerja keras
- 9) Iya, karena lebih menyenangkan dan melatih otak untuk bekerja lebih keras agar kinerja otak meningkat dan menambah kecerdasan.
- 10) Iya karena bisa berlomba dengan teman-teman dan menambah keseruan kegiatan diketang
- 11) Pernah disebut koran, tetapi saya kesulitan karena soalnya susah dan rumit.
- 12) Bisa sekali
- 13) Koran hari Minggu (Ahad).

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Ahkamil Hakim V.

Kelas : X MIPA 04

Sekolah : SMAN 2 LUMAJAG

Alamat Rumah : Jl. Bondoyudho gg. kelapa.

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Yusnia Ismail Dewi

Kelas : 8 MIPA 4

Sekolah : SMAN 2 Lumajang

Alamat Rumah : Jombang - Jember

- 1) Iya
- 2) Bahasa Indonesia kadang sekilas terlihat mudah tapi harus membutuhkan ketelitian yang tinggi
- 3) Belajar berlatih soal-soal dan membaca buku
- 4) Iya
- 5) Bagian penentuan kalimat tersebut bermajas apa.
- 6) Agak sulit mencocokkan kata per katanya
- 7) menuntut ketelitian dan analisis seorang siswa
- 8) Jika salah menulis 1 jawaban, akan menimbulkan kebingungan dalam menjawab jawaban selanjutnya.
- 9) Iya karena lebih mengasah ketelitian dan kefokusannya
- 10) Iya karena kita dapat berlatih dan mengerahkan segala kemampuan kita.
- 11) Iya
- 12) Iya
- 13) Di permainan online atau di suatu kuis perlombaan

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Yusnia Ismala Dewi
Kelas : X MIPA 4
Sekolah : SMAN 2 Lumajang
Alamat Rumah : Jombang - Jember

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Femmy Shelina A.

Kelas : X MIPA 4

Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG

Alamat Rumah : Jl. WIJAYA KURUMA, DESA GRATI

- ①. Ya, pembelajaran B.Indonesia menyenangkan
- ②. Ketika tidak mengerti arti bahasanya, dan ketika artinya mirip-mirip
- ③. Mencarinya dalam KBBI ataupun referensi di google
- ④. tidak terlalu sulit tetapi tidak gampang
- ⑤. ketika menghafal majas - majas pengerasan, dll. karena banyak macamnya
- ⑥. Sangat Seru dan menantang
- ⑦. siswa dalam menjawab, sebagian besar akan betul semua, karena jika jawabannya salah, TTS tidak akan nyambung, dan kita berusaha membenarkannya.
- ⑧. Pertanyaan tidak dapat dijawab dengan ~~pertanyaan~~ jawaban panjang atau jawaban penjelasan
- ⑨. tertarik, karena jawabannya sederhana dan tidak terlalu panjang.
- ⑩. sedikit meningkat, karena kita terdorong untuk menjawab benar dan tidak mengabaikan jika salah.
- ⑪. Pernah
- ⑫. Iya
- ⑬. dalam koran, buku TTS, atau majalah.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Devi Rohmawati
Kelas : X MIPA 4
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : Wonokerto

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : DEVI ROHMAWATI

Kelas : X MIPA 4

Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG

Alamat Rumah : Wonorejo

1. Pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan.
2. Kesulitan saya adalah belum mengerti kata-kata baru yang ada pada kalimat.
3. Saya akan belajar lebih giat dan meminta kepada teman saya untuk membantu.
4. Materi gaya bahasa menurut saya sulit.
5. Majas yang menurut saya sulit adalah majas perbandingan.
6. Menurut saya dengan menggunakan teka-teki silang, pembelajaran menjadi lebih menarik.
7. Manfaat penggunaan teka-teki silang ini adalah kita lebih paham akan materi gaya bahasa.
8. Tidak ada.
9. Saya lebih tertarik menggunakan teka-teki silang karena lebih menarik, dan menyenangkan.
10. Saya lebih termotivasi dan saya juga semakin tertarik.
11. Saya pernah menjawab teka-teki silang.
12. Teka-teki ulang bisa meningkatkan pengetahuan saya.
13. Saya bisa menjawab teka-teki silang di buku TTS atau Koran.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Brilian M.K.
Kelas : X A 4
Sekolah : SMAN 02 LUMAJANG
Alamat Rumah : Jl Kali Mojur

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Brifan M.K
Kelas : X A 4
Sekolah : SMAN 02 Lumajang
Alamat Rumah : Jl. Kali Muger

1. Iya
2. Sering mengantuk karena banyaknya bacaan yang harus dibaca
3. Mencuci muka
4. Iya
5. Membedakan perbedaan gaya bahasa satu dengan yang lainnya.
6. Menurut saya dengan adanya TTS memudahkan untuk menebak jawaban
7. TTS dapat memudahkan kita dalam memahami gaya bahasa.
8. Kelemahan penggunaan TTS yaitu siswa hanya memikirkan jawaban sesuai kolom yang disediakan tanpa memahami soal.
9. Iya, karena saya lebih dapat berfikir kritis.
10. Iya, karena jawaban satu dengan jawaban lainnya sangat berkaitan
11. Pernah -
12. TTS lumayan bisa meningkatkan pengetahuan kalian
13. Di majalah dan telepon seluler

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Femmy Shelma A.
Kelas : X MIPA 4
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : Jl. WIJAYA KUSUMA, DESA GRATI

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Kezia Calista H

Kelas : X 43

Sekolah : SMAN 2 Lumajang

Alamat Rumah : Desa Tunjungrejo, Yosowitangun

1. Sangat menyenangkan.
2. Menghafalkan majas - majas contohnya. Hafalan - hafalan yang banyak membuat saya terkadang lupa.
3. Belajar lebih giat & sering-sering membaca.
4. Lumayan
5. Cara menghafalnya yang banyak itu
6. Menyenangkan, kita bisa berlatih untuk menjawab benar, karena kalau kita salah, kita akan tidak bisa menjawab soal selanjutnya
7. Melatih kecerdasan supaya menjawab benar
8. Kalau kita salah, susah untuk menjawab soal selanjutnya & dapat berpengaruh jawaban selanjutnya
9. Tertarik, Lumayan, karena saya lebih senang dengan pilihan ganda ataupun uraian.
10. Tidak juga, karena saya lebih tertarik pada soal biasa.
11. Iya, karena jika kita tidak tahu kita akan penasaran dengan soal tersebut & akan berusaha mencarinya
12. Di berbagai tempat dengan media Koran, majalah & Buku TTS
13. Di majalah, koran, dan buku TTS

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Ketia Calista Hertiani
Kelas : X A3
Sekolah : SMAN 2 Lumajang
Alamat Rumah : Desa Tunjungrejo, Vosowilangun

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka

-teki silang

Narasumber

ALIF FAWAID

Kelas

X MIPA 4

Sekolah

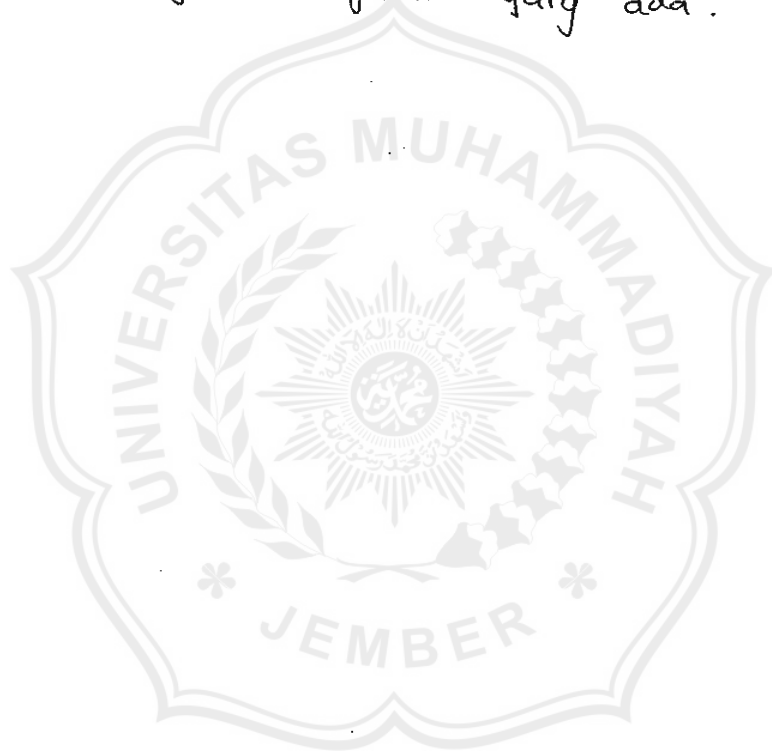
SMAN 2 LUMAJANG

Alamat Rumah

DESA KALISENIUT

1. Sangat menyenangkan, karena dengan mempelajari bahasa Indonesia kita dapat mengetahui kosakata yang awalnya kita tidak mengerti akhirnya mengerti seperti majas ini kita dapat ilmu tentang kata/kalimat yang menunjukkan arti-arti yang menyenangkan untuk kita pelajari.
2. Kesulitan yang saya alami mungkin majas yang hampir sama kata pengertiannya seperti Asosiasi dengan Metafora.
3. Dengan kita belajar banyak kalimat-kalimat yang mengandung majas tersebut dan mengamati perbedaannya maka kita dapat menyelesaikan masalah tersebut.
4. Mungkin kebanyakan orang menganggap sulit/lumayan karena kalau belajar kita kurang otomatis pengetahuan gaya bahasa kita kurang dan majas ini sangat banyak macamnya oleh karena itu kita harus memperdalam sastra majas ini.
5. Dibagian majas atinya hampir sama seperti Asosiasi, dengan metafora, repetisi dengan Paralisme, dan lain-lain.
6. Cukup menyenangkan karena dengan kotak-kotak yang ada kita dapat menentukan dan merekat kata yang pas dengan kotak-kotak tersebut sehingga merasa kita dalam menguasai materi majas ini.
7. Manfaatnya: Dapat merekat dengan tepat, menambah pengetahuan dalam majas, dan menantang dalam merekat pertanyaan yang ada.
8. Kelemahannya mungkin dari segi wawasan kita dalam majas atau materi yang kita pahami, kelemahan ini dapat kita realisasikan dengan memperbanyak belajar majas / bab-bab tentang apa yang disediakan dalam teka teki silang ini.
9. Serang, karena dengan belajar teka-teki ini kita dapat memiliki sifat optimis, percaya diri dalam menjawab teka teki ini dan kita juga belajar tentang kecerdasan/keberanian dalam memilih jawaban yang akan dituliskan di kotak-kotak teka-teki yang sudah disediakan oleh guru atau orang.

- 10). Saya lebih senang dengan soal biasa karena kita dapat mengembangkan kalimat-kalimat / menyusun kalimat yang baik dan benar kalau ~~teka teki~~ sudah pasti itu jawabannya. Namun, kalau soal biasa kita bisa mengungkapkan gaya bahasa kita dan mencurahkan segala pikiran kita ke selembar kertas.
- 11). Pernah, seperti di koran, artikel, dan lain-lain.
- 12). Sangat bisa karena dengan teka teki silang kita dapat mengetahui berbagai jawaban dan wawasan yang belum kita ketahui sebelumnya. Dan lebih pasti jawabannya jadi kita tau arti dari pertanyaan soal teka-teki tersebut.
- 13). Biasanya saya sering kali menjawab dan menemui di berbagai koran, artikel, dan majalah-majalah yang ada.



Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : ANNISA RAHMAH M.
Kelas : X MIPA 3
Sekolah : SMA NEGERI 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : JL. RANU NO. 38 KLAKAH

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : ANNISA RAHMAH M

Kelas : X MIPA 3

Sekolah : SMA NEGERI 2 LUMAJANG

Alamat Rumah : JL. RANU NO. 38 KLAKAH

1. Iya, menyenangkan
2. Banyak ~~aturan~~ aturan dan kaidah ~~yang~~ sesuai dengan EYD yang harus digunakan dalam berbahasa Indonesia.
3. Banyak belajar dan membaca EYD
4. Cukup sulit
5. ~~Sangat~~ Sulit pada bagian menghafal, ~~dan~~ karena ada banyak macam gaya bahasa. Serta banyak macam gaya bahasa yang hampir sama.
6. Menarik; ~~dan~~ dalam mengerjakannya lebih seru dan tertantang.
7. Dapat membuat siswa lebih tertantang dan lebih mau mengerjakan soal. Karena teka-teki silang seperti permainan, tidak seperti mengerjakan soal
8. Kurang efektif, karena dalam menjawab jawabannya lebih singkat dan tidak menjetarkan
9. Menggunakan teka-teki silang karena lebih menyenangkan
10. Iya, karena dalam mengerjakan lebih menyenangkan dan seru.
11. Pernah
12. Iya, bisa.
13. Di majalah dan koran.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : FIRLY AYU SYAHARANI
Kelas : X MIPA 4 / 16
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : PERUM BUMI MORO JLN MORIS II/17

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Adi
10/10

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber :

Kelas :

Sekolah :

Alamat Rumah :

1. Iya, karena sangat menyenangkan sekali
2. Kesulitan yang dihadapi saat mengikuti pelajaran bahasa Indonesia ialah kurang memahami dan menguasai kata-kata baku.
3. Lebih meningkatkan minat membaca buku EYD agar lebih menguasai kata-kata baku
4. Ya
5. Materi yang paling sulit dipahami adalah majas penegasan
6. Penggunaan teka teki sangat menarik minat untuk lebih belajar tentang gaya bahasa
7. Manfaat penggunaan teka teki silang dapat lebih mudah paham dan hafal
8. Ada yang hampir sama
9. Lebih tertarik karena mudah
10. Iya, karena lebih seru
11. Pernah
12. Bisa, karena lebih meningkatkan pengetahuan
13. Koran dan majalah di rumah ataupun sekolah

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Novela Mariza A
Kelas : X MIPA 4
Sekolah : SMAN 2 Lumajang
Alamat Rumah : Jl. Ranu Klakah

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : Novela Marlisa A

Kelas : X NIPA 4

Sekolah : SMAN 2 Lumajang

Alamat Rumah : Jl. Ranu Klakan

1. Iya.
2. Sering mengantuk dan sulit menghafal atau mengingat kata-kata sulit
3. Cuci muka dan sering atau membaca berulang-ulang kata sulit tersebut
4. Iya
5. Kata-kata / sebutan gaya bahasa yang sulit dihafal
6. Menurut saya teka-teki silang dalam pembelajaran cukup menyenangkan karena bisa menghilangkan rasa jenuh
7. Kita bisa lebih memahami materi gaya bahasa.
8. Jika ada satu jawaban salah, akan berpengaruh dengan jawaban lainnya.
9. Iya, karena kita bisa lebih teliti.
10. Iya, karena jawaban satu dengan jawaban lain berkaitan dan berhubungan
11. Betah
12. Iya bisa
13. Game pada HP.

Pedoman wawancara terhadap siswa dalam pembelajaran gaya bahasa menggunakan teka-teki silang

Narasumber : ALIF FAWAID
Kelas : X MIPA 4
Sekolah : SMAN 2 LUMAJANG
Alamat Rumah : DESA KALISEMUT.

1. Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia
3. Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?
4. Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami?
5. Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang sulit dipahami?
6. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
7. Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
8. Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?
9. Apa kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!
10. Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!
11. Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?
12. Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?
13. Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?

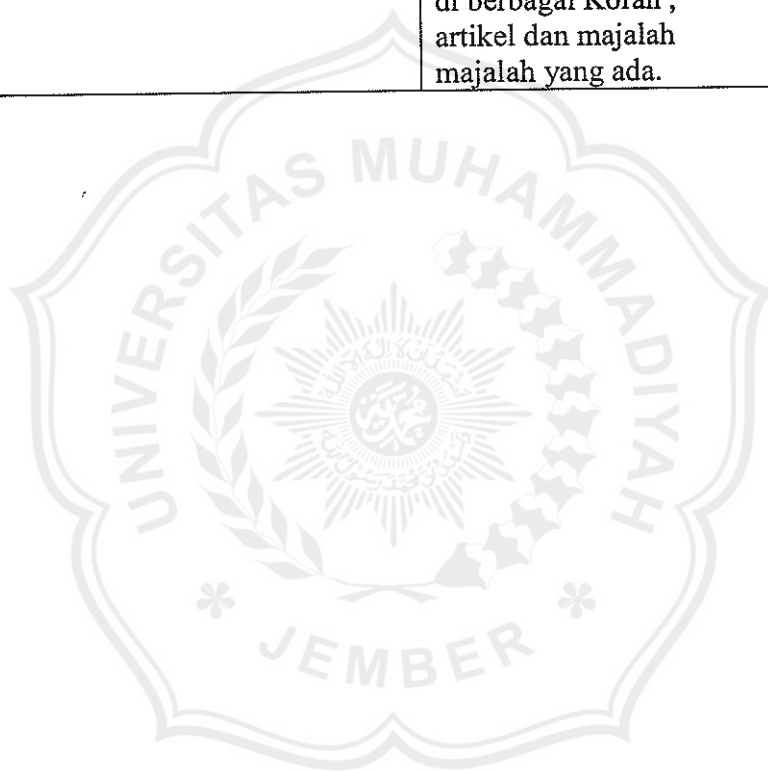
Lembar Wawancara Siswa

Narasumber :.....
 Kelas :.....
 Sekolah :.....
 Alamat Rumah :.....

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut kalian apakah pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?	Sangat menyenangkan , karna dengan mempelajari bahasa indonesia kata dapat mengetahui kosa kata yang awalnya kita tidak mengerti akhinya menunjukkan arti atri yang menyenangkan untuk kita pelajari.
2	Kesulitan-kesulitan apa yang kalian hadapi dalam mengikuti pelajaran bahasa indonesia	Kesulitan yang saya alami mungkin majas yang hampir sama dalam pengertiannya sepetri asosiasi dengan netafora
3	Bagaimana cara kalian menyelesaikan kesulitan tersebut?	Dengan kita belajar banyak kalimat kalimat yang menggabungkan majas masalah tersebut
4	Menurut kalian apakah materi gaya bahasa adalah materi yang sulit dipahami	Mungkin kebanyakan orang menganggap sulit /lumayan karna kalau belajar kata kurang otomatis pengetahuan gaya bahasa kita kurang dan majas inisangat banyak macam nya oleh karna itu kita harus memperdalam sastra majas ini
5	Jika ada, di bagian apa materi gaya bahasa yang	Di bagian majas artinya

	sulit dipahami?	hampir sama seperti asosiasi dengan metafora , xepetisi patalisme, dan lain lain.
6	Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Cukup menyenangkan karna karna dengan teka teki yang ada kita dapat menentukan dan merebut kata yang pas dengan kotak kotak tersebut sehigga mengasa kita menguasai materi majas ini
7	Menurut kalian apa manfaat dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Manfaatnya:marebut dengan tepat , manambah pengetahuan dalam majas . dan manantang dalam manebak pertanyaan yang ada.
8	Menurut kalian apa kelemahan dari penggunaan teka-teki silang dalam pembelajaran gaya bahasa?	Kelemahannya mungkain dari seri wawasan kita . dalam majas atau materi yang kita fahami
9	Apakah kalian lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran saat menggunakan teka-teki silang dari pada tidak? Berikan alasannya!	Sanang, karna dengan balajar teka teki ini kita dapat sifat optimis, percaya diri dalam manjawab teka teki ini.
10	Apakah motivasi kalian meningkat dalam menyelesaikan soal gaya bahasa berupa teka-teki silang dibanding dengan bentuk soal biasa? Berikan alasannya!	Tapi saya lebih denang dengan soal biasa karna kita dapat mengembangkan kalimat kalimat / menyusun kalimat yang baik dan benar kalau teka keki sudah pasti itu jawabannya . namun kalau soal biasa kita bisa mengungkapkan gaya bahasa kita dan mencurahkan segala pikiran kita keselebar kertas
11	Apakah kalian pernah menjawab teka-teki silang?	Penah, seperti di koroan artikel dan lain lain .

12	Apakah teka-teki silang bisa meningkatkan pengetahuan kalian?	Sangat bisa karna dengan teka teki silang kita dapat mengetahui berbagai jawaban dan wawasan yang belum kita ketahui sebelumnya, dan lebih pasti jawabannya jadi kita atau arti dalam prnyataan soal teka teki tersebut .
13	Biasanya dimanakah kalian menjawab teka-teki silang?	Biasanya saya sering menjawab dan menemui di berbagai Koran , artikel dan majalah majalah yang ada.



RIWAYAT HIDUP



Nama saya Mimik Aswatama, saya bisa dipanggil oleh teman-teman dikampus dengan panggilan Mimik. Saya lahir di kota Lumajang di provinsi Jawa Timur yaitu kota Tumpeng timur Kab. Lumajang pada tanggal 17 Agustus 1991. Saya tinggal bersama bude saya di alamat Jl. TUMPENG TIMUR Kec. Candipuro, Kab. Lumajang. Setelah lulus dari SD Negeri Tumpeng 01 tahun 2007, setelah Lulus dari SD saya lanjut di SMP Negeri 4 Candipuro Lumajang Lulus pada tahun 2009, Setelah lulus SMP saya melanjutkan ke jenjang yang tinggi di SMK Mulia Tempeh selama 3 tahun. Kini saya melanjutkan studi S1 saya di Universitas Muhammadiyah Jember tepatnya di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi bahasa dan sastra Indonesia Angkatan 2015. Selain itu saya juga memiliki hobi yang sangat saya gemari. Salah satu hobi saya yaitu basketball yang tentunya berbaur dengan teman-teman basketball. Berangkat dari bakat dan minat saya tersebut kini saya langsung berbaur kerja.